

**PEMETAAN DAN ANALISIS KARAKTERISTIK TESIS MAHASISWA IKOR
YANG MENGAMBIL KONSENTRASI PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta Sebagai Bagian Persyaratan Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan



Oleh:

SAMSON SENO AJI

NIM. 20733251020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMETAAN DAN ANALISIS KARAKTERISTIK TESIS MAHASISWA
IKOR YANG MENGAMBIL KONSENTRASI PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SAMSON SENO AJI
NIM. 20733251020**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani**

**Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Dosen Pembimbing,**



**Dr. Muh. Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil.
NIP. 19780102 200501 1 001**

**Mengetahui:
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**



Dekan,

**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001**

Koordinator Program Studi

**Dr. Yudanto, M.Pd.
NIP 19810702 200501 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMETAAN DAN ANALISIS KARAKTERISTIK TESIS MAHASISWA IKOR YANG
MENGAMBIL KONSENTRASI PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SAMSON SENO AJI
NIM. 20733251020

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahraagaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

Dr. Agus Sumbendartin Suryobroto, M.Pd.
(Ketua/Penguji)

Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd.
(Sekretaris/Penguji)

Dr. Muh. Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil.
(Pembimbing/Penguji)

Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
(Penguji Utama)

TIM PENGUJI

29-8-2022

26/08/2022

26/08/2022

26/08/2022

Yogyakarta, 29 Agustus 2022
Fakultas Ilmu Keolahraagaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NID. 19640707 198812 1 00174

ABSTRAK

SAMSON SENO AJI: Pemetaan dan Analisis Karakteristik Tesis Mahasiswa Ikor yang Mengambil Konsentrasi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan dan menganalisis tugas akhir Mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi pendidikan olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sampel terdiri atas 293 abstrak tahun 2009 sampai 2019. Insidental sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Peneliti sebagai human instrument menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi. Data dipetakan secara persentase data kuantitatif dan juga dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pemetaan penelitian menghasilkan jenis penelitian R&D digunakan 43% penelitian; jumlah satu variable digunakan 48,12% penelitian; siswa sebagai subjek 58,08% penelitian; tempat penelitian di klub 25,59% penelitian dan pokok bahasan penelitian yang dipilih 27,98% penelitian untuk program latihan. Dari hasil tersebut dapat diketahui mahasiswa Ilmu Keolahragaan sebagian besar melakukan penelitian dengan Jenis R&D dengan satu variable dengan subjek siswa namun untuk tempat lebih dominan di laksanakan di klub dengan pokok bahasan program Latihan.

Kata kunci: tesis, mahasiswa ilmu keolahragaan, pendidikan olahraga.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samson Seno Aji

NIM : 20733251020

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Judul Tas : Pemetaan dan Analisis Karakteristik Tesis Mahasiswa Ikor
yang Mengambil Konsentrasi Pendidikan Olahraga Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 3 Agustus 2022
Yang menyatakan



Samson Seno Aji
20733251020

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul “Pemetaan dan Analisis Karakteristik Tesis Mahasiswa Ikor Yang Mengambil Konsentrasi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.”

Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggitingginya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang telah banyak membantu penulisan, sehingga tesis ini selesai.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan telah diberikan kepada penulis.
3. Dr. Yudanto, M.Pd. Selaku Koordinator Program Magister Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bekal ilmu yang baik tak ternilai harganya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

4. Dr. Muh. Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil. selaku dosen pembimbing tesis, dosen filsafat olahraga yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun tesis.
5. Kedua orang tua yang tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan hidayah-Nya atas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini adalah sebuah karya yang merupakan proses dari belajar, dengan demikian penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon kritikan dan saran yang bersifat membangun bagi kesempurnaan tesis ini

Yogyakarta, 3 Agustus 2022
Penulis



Samson Seno Aji
20733251020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II	14
1. Pendidikan	14
2. Kurikulum Program Pascasarjana Ilmu Keolahragaan	19
3. Tesis.....	22
4. Pemetaan	23
5. Masalah penelitian.....	26
6. Metode penelitian	28
7. Pengolahan hasil penelitian	32
8. Penutup dan saran.....	33
9. Daftar Pustaka dan lampiran	34
A. PENELITIAN YANG RELEVAN	35
B. KERANGKA BERPIKIR	53
BAB III	55

A. JENIS PENELITIAN.....	55
B. TEMPAT ATAU WAKTU PENELITIAN	58
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
D. VARIABEL PENELITIAN	58
E. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	58
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	62
BAB IV	63
A. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63
B. PEMBAHASAN	69
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	85
BAB V	86
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang Relevan.....	36
Tabel 2. Instrumen Klasifikasi Judul Tesis.....	58
Tabel 3. Instrumen Analisis Tesis.....	59
Tabel 4. Jenis penelitian yang dipilih mahasiswa untuk Menyusun tesis.....	60
Tabel 5. Jumlah variable yang digunakan mahasiswa dalam Menyusun tesis.....	61
Tabel 6. subjek penelitan yang digunakan mahasiswa dalam Menyusun tesis.....	61
Tabel 7. tempat penelitian yang digunakan mahasiswa untuk Menyusun tesis.....	62
Table 8. pokok bahasan penelitian yang dipilih mahasiswa dalam Menyusun tesis.....	63
Table 9. Analisis tesis mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan konsentrasi Pendidikan Olahraga.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses Pendidikan (Syah M, 2004:39).

Padahal di dalam Pembukaan UUD 1945 sendiri telah di jelaskan bahwasannya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sudah menjadi tujuan utama dari Negara Indonesia. Tujuan tersebut terdapat di tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ki Hajar Dewantoro (Tim kreatif LKM UNJ, 2011: 78), pendidikan adalah “daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt), dan jasmani anak-anak, selaras dengan alamnya dan masyarakatnya”. Artinya bahwa pendidikan itu bertujuan untuk membantu peserta didik agar nantinya mampu meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan nyata.

Namun nyatanya, di Indonesia masih banyak kita temui hal-hal yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah dan nilai-nilai tentang pendidikan secara harfiah. Masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum melaksanakan wajib belajar 9 tahun, padahal pemerintah sudah getol dalam menggalakan program tersebut agar bisa membuat Indonesia menjadi Negara dengan tingkat kesejahteraan dan intelektualitas yang tinggi. Berbagai macam alasan dari masyarakat karena tidak mengenyam pendidikan menjadi bukti nyata Indonesia sedang tidak baik-baik saja dalam ranah pendidikannya. Apakah disini memang peran pemerintah yang kurang total dalam mendukung pendidikan bagi masyarakat atau memang masyarakat Indonesia sendiri yang masih kurang mengerti kesadaran makna penting pendidikan yang menyebabkan Indonesia sampai sekarang masih sering tertinggal dengan Negara-negara lain.

Pendidikan secara universal memiliki berbagai macam cabang-cabang di dalam keilmuannya. Mulai dari ilmu mengenai social masyarakat, politik, ekonomi, agama,

bahkan tentang alam semesta pun ada di dalam satu kesatuan ilmu pengetahuan. Salah satu cabang ilmu yang berkaitan dengan fisik dan juga psikis yaitu pendidikan olahraga, dimana pendidikan olahraga ini memiliki konsen pada aktifitas dan permainan dalam mendukung tumbuh kembang khususnya bagi anak-anak hingga orang dewasa.

Pendidikan olahraga juga sama halnya dengan cabang-cabang keilmuan yang lain, dimana di dalamnya terdapat aturan-aturan pokok kaidah keilmuan, rumus-rumus, dan ilmu pasti dalam memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan fisik dan psikis manusia. Pendidikan olahraga juga berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak hingga nanti menjadi dewasa. Disisi lain, pendidikan olahraga juga bisa mengarah kepada olahraga prestasi dimana hal ini juga didukung oleh pendapat Sugiyanto (2012: 34) yang berpendapat bahwa, ” model pendidikan olahraga dinilai memiliki tujuan yang lebih ambisius dibanding dengan program olahraga di dalam pendidikan jasmani.

Meskipun pendidikan olahraga memiliki banyak sumbangsih dan peran di dalam pendidikan orang banyak, nyatanya pendidikan olahraga sendiri masih dianggap tidak begitu penting dalam proses perkembangan anak-anak. Seringkali kita temukan banyak sekali jam-jam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan malah sering dipakai jam pelajaran yang lain. Terkadang selain dikesampingkan pendidikan olahraga juga dianggap bukan fundamental dalam pendidikan anak-anak, padahal

dalam kenyataannya pendidikan olahraga memiliki porsi terbanyak dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan bagi manusia seutuhnya.

Pendidikan olahraga hanya merupakan satu dari sekian cabang keilmuan yang dianggap sebelah mata oleh kebanyakan orang, disisi lain masih banyak cabang keilmuan yang lebih tidak dipandang penting oleh khalayak umum. Padahal notabene semua cabang keilmuan itu adalah sebuah bekal manusia di dalam mengarungi kehidupannya. Masing-masing cabang keilmuan akan mendukung kita di dalam melakukan studi lanjut setelah mengarungi pendidikan sarjana.

Program Studi Magister merupakan jenjang pendidikan yang dipandang oleh masyarakat awam sebagai jenjang pendidikan yang memiliki integritas tinggi dalam lingkungan masyarakat. Dimana setiap orang yang menempuh pendidikan Magister memiliki tingkat pengetahuan dan pengkajian yang lebih mendalam mengenai keilmuan yang menjadi konsentrasi keilmuannya ketimbang yang hanya meniti pendidikan di jenjang sarjana. Program Studi Magister atau sering disebut Pascasarjana merupakan sebuah kelanjutan studi setelah seorang mahasiswa mendapat gelar sarjana atau S1. Program Studi Magister sendiri memiliki jangka waktu studi yang lebih singkat daripada Sarjana, kurang lebih hanya sekitar 2 tahun masa studi.

Berbeda dengan jenjang S1 atau Sarjana, jenjang S2 atau Magister ini ketika mengamati sebuah permasalahan dalam ranah pendidikan terutama harus menggunakan pendekatan yang lebih mendalam dan juga dilihat dari berbagai aspek. Bisa dikatakan jenjang tersebut adalah jenjang mahasiswa yang lebih berpikir kritis

dan dapat menstimulan munculnya teori-teori baru nantinya. Jika diibaratkan dengan sebuah piramida pendidikan, jenjang S2 tersebut sudah berada pada tingkat ke 2 dalam piramida tersebut dimana mahasiswa dituntut untuk lebih bisa mengembangkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan pada jenjang pendidikan sebelumnya baik itu dengan pendekatan intern maupun multidisiplinernya.

Kendati demikian, di lapangan ternyata masih banyak ditemui mahasiswa dan lulusan Magister yang mengalami miss interpretasi dalam pola berpikir mereka dalam menentukan sebuah masalah di dalam penelitian ilmiahnya. Terkadang mahasiswa lebih berfokus kepada topic permasalahannya sedangkan mereka sendiri belum mengetahui metode penelitian apa yang akan mereka gunakan di dalam penelitiannya nanti. Masih banyak dari mereka yang tidak menyinkronkan terlebih dahulu antara masalah yang akan mereka teliti dengan realita kehidupan di masyarakat sehingga menimbulkan penelitian yang sia-sia dan tidak memiliki sumbangsih dalam cabang keilmuannya.

Ternyata dari sini kita dapat menyimpulkan masih banyak sekali kekurangan dari mahasiswa di Indonesia didalam kompetensi mereka yang wajib mereka kuasai namun tidak mereka maksimalkan didalam penguasaannya. Kompetensi itu sendiri adalah hal yang mutlak bagi setiap mahasiswa, entah itu cabang ilmuan kependidikan ataupun non kependidikan. Kompetensi ini merupakan keahlian dari apa yang telah mereka pelajari selama mengenyam jenjang pendidikan Sarjana dan akan lebih dikaji ketika jenjang selanjutnya. Terutama bagi Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK

UNY yang mengambil konsentrasi Pendidikan Olahraga yang outputnya akan mengarah ke guru ataupun dosen.

Pada dasarnya Kompetensi merupakan deskripsi yang seharusnya dilakukan seseorang dalam pekerjaannya, sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (10) yang menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dengan demikian berarti guru harus memiliki dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diembannya, karena apabila tugas ini diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka akan berakibat buruk. Sesuai dengan hadist Rasulullah SAW yang artinya: “Apabila sebuah urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya” (HR. Bukhari-6015). Hal ini menandakan bahwa seorang guru yang kompeten bukan hanya ahli, disiplin, dan berdedikasi saja, tetapi juga harus didasari bahwa tugas guru adalah ibadah (Hidayah, SN., 2017).

Perhatian khusus mengenai pentingnya kompetensi ini, pemerintah mulai sejak tahun 2003, atau sejak lahirnya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, fokus terhadap peningkatan mutu pendidikan sudah semakin terasa. Pasal 35 Undang-undang ini menyatakan dengan tegas delapan aspek penyelenggaraan pendidikan harus dikelola berdasarkan standar tertentu, yakni standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar

sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Dasar penting lainnya adalah dengan lahirnya Undang-undang no. 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen yang merupakan penjabaran dari UU sebelumnya. Undang-undang ini secara khusus mengatur tentang standarisasi kualifikasi dan kompetensi guru. *Similarly, Lee (2011) investigated learner agency in an English-medium class of a college in Taiwan China in an ethnographic case study. The EFL students' agency in English learning was found highly related to their personal experiences and future plans and was situated within particular sociocultural contexts. However, little is known about the dynamics of student agency in the process of academic research or proposal writing, and what may be the shaping forces for the agency of novice researchers.*

Bila dilihat dari uraian diatas, betapa penting dan mutlakny sebuah kompetensi itu harus dikuasai oleh seseorang terutama mahasiswa. Hal itu adalah factor utama didalam seseorang bisa dipandang berkompeten atau tidak. Nyatanya, didunia kerja masih banyak kompetensi ini tidak begitu dimengerti oleh yang bersangkutan. Sebagai contoh, terkadang ada seorang sopir dalam suatu instansi yang masih dibawah umur tapi sudah diperkejakan layaknya orang dewasa. Secara kemampuan atau skill memang dia mungkin menguasai, tapi apakah secara tingkat emosional dia juga mengerti? Apakah secara sistematika dalam berkendara diumur yang masih dibawah batasan memiliki Surat Izin Mengemudi dia memahami? Tentu saja tidak kan. Hal-hal seperti ini banyak kita temui di kalangan teman-teman sekolega kita

sebagai pendidik, masih banyak dari mereka yang tidak terlalu menguasai kompetensi penting didalam pendidikan olahraga. Fenomena ini menjadi sebuah urgensi keprihatinan yang perlu dikaji lebih mendalam lagi seperti halnya masalah yang dialami oleh teman-teman studi lanjut S2 atau Magister ini.

Sebagai kaum intelektual dan anggota masyarakat yang punya nilai tambah, mahasiswa untuk mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun didunia pendidikan. Peran mahasiswa tidak sekedar kegiatan pembelajaran dibangku perkuliahan, di perpustakaan dan akses internet yang ada hubungannya dengan disiplin ilmu yang sedang ia tempuh tapi lebih dari itu. Mahasiswa bukan lulusan SMA yang tidak sengaja yang tidak sengaja terdampar di kampus.

Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu perlu dirumuskan perihal peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontribusi mahasiswa tersebut khususnya mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan. Ada 4 (empat) peran penting mahasiswa yang merupakan harapan dari masyarakat yakni peran sebagai agent of change, social control, iron stock dan moral force. Peran tersebut tentu saja menjadi kewajiban penting yang perlu dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan.

Kenyataannya, mahasiswa di era sekarang ini lebih menitik beratkan perkembangan didalam bidang teknologi dan pembaharuan lain yang memiliki effort

atau antusias yang tinggi dalam kehidupan mereka. Banyak hasil dari mahasiswa terkadang tidak menciptakan terobosan yang memudahkan masyarakat didalam kegiatan sehari-harinya karena kurang fokusnya mereka terhadap apa yang mereka kerjakan dalam penelitiannya. Sebagai contoh banyak sekali mahasiswa mengembangkan metode-metode RnD didalam penelitiannya yang malah membuat bingung guru-guru yang sudah berusia diatas 50 tahun. Padahal prinsip utama dari penelitian Rnd merupakan pengembangan yang dimana nanti bertujuan untuk memudahkan kita mengakses sebuah ilmu pengetahuan agar bisa terdistribusi secara maksimal ke khalayak umum.

Tesis merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa untuk penyelesaian studi pada program Magister (S2) di perguruan tinggi. Untuk memudahkan penyusunan Tesis bagi para mahasiswa, diharapkan setiap mahasiswa terlebih dahulu mengetahui cara – cara membuat karangan ilmiah tersebut. Karena cara – cara itu merupakan sebuah “tata-bahasa” atau senjata yang sangat penting dari setiap sarjana (Surakhmad, 1981: 9). Dengan begitu, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan tidak hanya untuk menjadi pembaca karangan – karangan ilmiah tetapi juga dapat menghasilkan sendiri karangan-karangan ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam penulisan Tesis tersebut terdapat beberapa ruang lingkup penulisan Tesis yang harus dipahami dan dijadikan landasan penyusunan laporan penelitian yang dilakukan. Ruang lingkup Tesis yang dijelaskan dalam panduan penulisan dan penilaian Tesis Universitas Negeri Yogyakarta sebagai

berikut: 1) Pendahuluan, 2) Kajian Pustaka, 3) Metode Penelitian, 4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan 5) Simpulan dan Saran.

Setiap mahasiswa yang akan membuat Tesis harus mulai mempelajari konsep ilmiah yang ada dan memahami isi dari laporan yang akan dibuat melalui proses berpikir ilmiah. Menurut Ndraha (dalam Andi Prastowo, 2011: 43 - 44) Berpikir ilmiah adalah berpikir dengan memenuhi persyaratan keilmiahan. Ada dua teknik dasar berpikir ilmiah, antara lain berpikir reflektif dan berpikir kreatif. Semakin efektif pikiran yang diciptakan, semakin banyak gejala yang dapat direspon. Sehingga, timbulnya keinginan manusia untuk melakukan penelitian terhadap fenomena – fenomena yang terjadi. Semakin kreatif pemikiran mahasiswa semakin beragam pula hasil karya Tesis yang dihasilkan.

Namun kenyataannya, yang terjadi pada mahasiswa prodi Ilmu Keolahragaan yang telah mengambil konsentrasi pendidikan olahraga rentang tahun 2009-2019 setelah diamati terdapat beberapa kejanggalan-kejanggalan dalam penulisan tugas akhir tesis mereka. Berdasarkan data pendaftaran sidang tesis mahasiswa tahun angkatan 2009-2019 yang diperoleh dari kantor subag pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat diketahui bahwa, dari jumlah total 326 orang mahasiswa konsentrasi pendidikan olahraga ini banyak yang rancu. Mulai dari judul yang tidak sinkron dengan masalah lalu kemudian metode penelitian yang masih abu-abu dari beberapa hasil tugas akhir tesis mahasiswa hingga tidak adanya sinkronisasi antara variable yang mereka ujikan. Hal ini tentunya menjadi kekhawatiran bagi mahasiswa

angakatan selanjutnya yang akan menjadikan acuan tesis dari angkatan terdahulunya. Sebuah urgensi yang patut dikaji lagi lebih mendalam dengan suatu penelitian Pemetaan dan Analisis Karakteristik Tesis Mahasiswa Ikor yang Mengambil Konsentrasi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mengevaluasi lagi dan serta menjadi bahan pertimbangan agar kedepannya ada monitoring hasil tugas akhir tesis yang sudah selesai dari mahasiswa Magister.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan aspek-aspek yang harus direfleksikan oleh suatu karya tulis, sebagaimana yang diungkapkan di atas, ada beberapa gejala permasalahan dalam kompetensi seorang Magister diantaranya menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendidikan di masyarakat tidak dipandang sebuah kebutuhan dan kewajiban.
- b. Pendidikan olahraga sering dikesampingkan ketimbang cabang keilmuan yang lain sejak usia dini.
- c. Kurangnya pemahaman secara harfiah akan kompetensi dalam menjalani sebuah profesi sesuai jenjang pendidikannya.
- d. Mahasiswa Magister di era sekarang ini banyak yang menghasilkan penelitian kurang mendalam terhadap tugas akhirnya dan cenderung kadang tidak menimbulkan sumbangsih yang signifikan terhadap cabang keilmuannya.
- e. Banyak tesis dari mahasiswa Magister yang rancu dan banyak yang tidak tepat sasaran didalam pembahasannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas agar terarah pada sasaran permasalahan yang akan dikaji mengingat terbatasnya waktu, tenaga, dan pengetahuan penulis, masalah dalam tesis ini dibatasi pada mahasiswa prodi ilmu keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga dilihat dari tugas akhir Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari topik permasalahan tersebut yaitu:

- a. Bagaimana gambaran secara umum karakteristik penelitian tugas akhir (tesis) mahasiswa S2 Ilmu keolahragaan konsentrasi Pendidikan Olahraga?
- b. Bagaimana/sejauh mana kajian-kajian yang dikembangkan dalam tesis mahasiswa Magister atau S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan Olahraga mengolah Penelitiannya?
- c. Hal-hal seperti apa yang kuat menggejala dalam penulisan tugas akhir mahasiswa S2 Ikor ditinjau dari sisi substansi, metodologi, kedalaman pembahasannya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan dan menganalisis tugas akhir Mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi pendidikan olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada pihak-pihak terkait, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dari civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi para mahasiswa serta lulusan Program Magister agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat dan dapat menjadi sumber wawasan tentang penelitian ini dan peneliti mendapatkan jawaban secara kongkrit tentang suatu permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan modal penting bagi setiap manusia di dunia ini. Bisa dikatakan begitu karena pendidikan menjadi sebuah tolok ukur manusia dalam menanggapi fenomena-fenomena yang ada di dunia ini. Beberapa pengertian pendidikan secara harfiah telah dijelaskan oleh beberapa ahli di bidangnya masing-masing. Dilihat dari urgensinya pendidikan memanglah hal yang vital di dalam diri manusia. Pendidikan merupakan jendela ilmu pengetahuan, setiap tahun meningkat mempengaruhi kehidupan manusia dalam banyak hal (Tavancil, 2010: 1468).

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Idris, et. al. (2011:443), pendidikan berarti perubahan tingkah laku hidup manusia. Itu berarti peningkatan kemampuan pria untuk memilih yang terbaik alternatif yang tersedia dalam situasi apapun yang dihadapinya. Itu berarti perkembangan orang tersebut untuk mempersiapkannya untuk mengadopsi pendekatan terbaik untuk suatu masalah pada waktu tertentu. Pendidikan didefinisikan sebagai 'kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah' dan lingkungan'. Pembangunan pendidikan meliputi sosial, budaya, ekonomi, dan politik (Saputri & Marzuki, 2021:268).

Menurut Inanna (2021:37) Pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang dikerjakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara kelompok maupun individu, agar mampu mengerjakan dan sesuai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan sebagai proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan seseorang yang diwariskan melalui bentuk pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan tidak hanya berlangsung dari proses bimbingan orang lain, tetapi juga sifatnya bisa terjadi secara otodidak yang memberikan pengalaman bagi setiap orang dalam hal berpikir, bertindak, dan bersikap.

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Vickov, 2020:317).

Kemudian, dikemukakan oleh Hardjana (2001:13) pendidikan pada umumnya yaitu suatu usaha yang dikerjakan dan sistematis pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan tingkatan di mana dapat menyampaikan, mengembangkan tentang pengetahuan, nilai, keterampilan, sikap yang telah diharapkan. Pendidikan yaitu proses menanamkan sikap pada peserta didik, pengetahuan ataupun keterampilan yang mampu membuat masyarakat memiliki akan tanggung jawab pada diri sendiri (Ahmadi, 2016:34).

Menurut Triwiyanto dalam Inanna (2021 :38), pendidikan merupakan suatu usaha menarik yang ada dalam manusia di nmana suatu upaya tersebut mampu memberi pengalaman belajar secara terprogram seperti pada bentuk pendidikan informal, formal

dan nonformal, apakah itu di sekolah ataupun di luar sekolah yang akan berlangsung pada kehidupan.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Kurniawan dalam Inanna (2021:39) mengemukakan kembali bahwa pendidikan yaitu memindahkan pengetahuan, pengalaman, nilai-nilai ataupun keterampilan menuju ke generasi selanjutnya sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh generasi sebelumnya untuk mempersiapkan fungsi kehidupan pada generasi yang lebih mudah, baik secara rohani ataupun jasmani. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai proses kegiatan yang mampu merubah perilaku atau kelakuan individu menuju kedewasaan. Arti dari kedewasaan merujuk pada suatu kondisi dimana tidak terbatasnya dari usia akan tetapi lebih menekankan akan sosial, sikap nalar baik secara emosional ataupun intelektual dan secara spiritual dan sebagainya.

b. Fungsi Pendidikan

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di kemukakan bahwa fungsi pendidikan yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu pendidikan mempunyai fungsi:

1. Menyiapkan sebagai manusia
2. Menyiapkan tenaga kerja, dan
3. Menyiapkan warga negara yang baik

Menurut *Xiaozhe (2019: 351) Education prepares people to face the future.* Dituliskan dalam fungsi pendidikan adalah menyiapkan tenaga kerja. Hal ini dapat dimengerti, bahwasanya melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan karyawan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan serta mengemban wewenang dan tanggung jawab yang diberikan. Untuk mencapai fungsi tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Pendidikan sebagai lembaga konservatif memiliki fungsi sebagai berikut (Yuliani & Hartanto, 2016:145):

- a. Fungsi sosialisasi
- b. Fungsi kontrol sosial
- c. Fungsi pelestarian budaya masyarakat
- d. Fungsi pelatihan dan pembangunan SDM
- e. Fungsi seleksi dan alokasi
- f. Fungsi pendidikan dan perubahan sosial
- g. Fungsi pelestarian budaya
- h. Fungsi difusi budaya
- i. Fungsi perbaikan sosial

j. Fungsi modifikasi sosial.

a. Tujuan Pendidikan

Pendidikan sebagai sebuah usaha sadar tentunya memerlukan tujuan yang dirumuskan. Karena tanpa tujuan, maka pelaksanaan pendidikan akan kehilangan arah. Tujuan pendidikan dijadikan sebagai sebuah pedoman bagaimanakah proses pendidikan seharusnya dilaksanakan, dan hasil apa yang diharapkan dalam proses pendidikan. *The goal of a successful educational program and thus effective curriculum development should be to meet the needs and current demands of the culture, the society, and the expectations of the population being served* (Alsubaie, 2016: 106).

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Di samping itu, tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang diimpikan, dan yang terpenting adalah dapat memberi penilaian atau evaluasi terhadap usaha-usaha pendidikan. Tujuan pendidikan adalah hal pertama dan terpenting dalam merancang, membuat program, serta mengevaluasi pendidikan.

Berdasarkan TAP.MPR No.II/MPR/1993, tentang GBHN dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertinggi semangat kebangsaan agar tumbuh manusia-manusia pembangunan yang dapat.

2. Kurikulum Program Pascasarjana Ilmu Keolahragaan

Pendidikan merupakan usaha yang terencana dan terorganisasi dalam kurikulum. Kurikulum adalah beberapa mata pelajaran yang diajarkan pada satuan pendidikan tertentu, Hamalik menyimpulkan kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh pengetahuan (Hamalik, 2014: 16). Dalam undang-undang Sisdiknas disebutkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Depdiknas, 2003).

Program studi pascasarjana Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki visi, misi dan tujuan. Visi Program Studi S2 IK PPs UNY menjadi program studi magister ilmu keolahragaan yang unggul, kreatif, dan inovatif di kawasan Asia Tenggara berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiawan pada tahun 2025. Adapun misi dari program studi Ilmu Keolahragaan Program pascasarjana UNY yaitu a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam suasana akademik yang reflektif dan transformatif untuk membangun ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiawan, b) Melaksanakan penelitian, pengkajian, dan pengembangan ilmu keolahragaan yang obyektif, inovatif, dan aplikatif, c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keolahragaan berbasis penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi yang memandirikan masyarakat untuk hidup aktif, sehat, dan berprestasi, d) Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri untuk mendukung

pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang efektif dalam bidang ilmu keolahragaan. *Education development concepts, advanced quality of education, the universalization of education at all levels, balanced educational system services, lifelong learning systems, talent development, the development of a teaching force, the informationization of education, the opening up of education, and educational governance systems (Yiming Zhu, 2019: 357).*

Program studi pascasarjana Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan memiliki profil lulusan sebagai tenaga keolahragaan bidang keahlian olahraga kesehatan, pendidikan olahraga, dan kepelatihan olahraga. *Assessment is a necessary complement to purpose (Gosen, 2004:271).* Beberapa capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa Program studi pascasarjana Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta antara lain

a. Pengetahuan

1. Menguasai teori dalam ilmu keolahragaan untuk berbagai keperluan guna mendalami dan mengembangkan olahraga secara umum.
2. Menguasai teori pendidikan olahraga untuk mengembangkan konsep pendidikan anak melalui olahraga.
3. Menguasai teori, konsep dan model belajar dan pembelajaran dalam pendidikan keolahragaan sebagai media membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.
4. Menguasai teori dan konsep pengembangan olahraga untuk tujuan kesehatan olahraga, pendidikan olahraga, dan kepelatihan olahraga.

5. Menguasai teori dan konsep pengembangan program kesehatan olahraga, pendidikan olahraga, dan kepelatihan olahraga.
6. Menguasai teori, konsep, dan model-model manajemen dan analisis dalam keolahragaan.
7. Menguasai teori dan konsep tentang evaluasi dan asesmen dalam bidang keolahragaan
8. Menguasai teori, konsep, dan metodologi penelitian dalam olahraga untuk kesehatan olahraga, pendidikan olahraga, dan kepelatihan olahraga
1. mampu mendisain program untuk rehabilitasi, kebugaran, aktivitas rekreasi
10. mampu mendisain model-model pembelajaran yang inovatif
11. mampu mendisain program-program kepelatihan yang inovatif

b. Ketrampilan Khusus

1. Mampu menjalankan fungsi managerial dalam kegiatan olahraga dalam skala daerah, nasional maupun internasional.
2. Mampu menganalisis hasil evaluasi belajar dan latihan olahraga
3. Mampu memetakan, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian dalam bidang keolahragaan melalui pendekatan inter- atau multi-disipliner.
4. Mampu melakukan kajian terhadap kebijakan atau implementasi kebijakan di bidang olahraga melalui pendekatan inter- atau multi-disipliner; dan
5. Mampu melakukan analisis, pendalaman, dan pengembangan teori, konsep, dan pendekatan pembelajaran dan latihan olahraga.

3. Tesis

Sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi, Tesis atau Disertasi merupakan mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penyusunan Tesis atau Disertasi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Direktur Program Pascasarjana (PPs). Tesis dan Disertasi harus berkualitas dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien sehingga diperlukan pedoman penyusunannya, sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PPs, dan pihak-pihak lain yang terkait. Pedoman ini diharapkan dapat menyamakan pemahaman tentang kriteria penelitian yang baik dan prosedur yang baku untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam menyusun Tesis.

Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Magister PPs UNY sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister. Sebagai tugas akhir, Tesis harus memenuhi persyaratan:

- a. Dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen
- b. Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau nonkependidikan dengan dukungan fakta empirik
- c. Bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau nonkependidikan atau praktik profesionalnya

- d. Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan melalui pendekatan interatau multi-disipliner.

Tesis merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa untuk penyelesaian studi pada program Magister (S2) di perguruan tinggi. Untuk memudahkan penyusunan Tesis bagi para mahasiswa, diharapkan setiap mahasiswa terlebih dahulu mengetahui cara – cara membuat karangan ilmiah tersebut. Karena cara – cara itu merupakan sebuah “tata-bahasa” atau senjata yang sangat penting dari setiap sarjana (Surakhmad, 1981: 9). Dengan begitu, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan tidak hanya untuk menjadi pembaca karangan – karangan ilmiah tetapi juga dapat menghasilkan sendiri karangan-karangan ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam penulisan Tesis tersebut terdapat beberapa ruang lingkup penulisan Tesis yang harus dipahami dan dijadikan landasan penyusunan laporan penelitian yang dilakukan. Ruang lingkup Tesis yang dijelaskan dalam panduan penulisan dan penilaian Tesis Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut: 1) Pendahuluan, 2) Kajian Pustaka, 3) Metode Penelitian, 4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan 5) Simpulan dan Saran

4. Pemetaan

Sebuah studi pemetaan sains biasanya terdiri dari beberapa komponen, terutama literatur ilmiah, seperangkat alat analitik scientometric dan visual, metrik,

dan indikator yang dapat menyoroiti pola dan tren yang berpotensi signifikan, dan teori perubahan ilmiah yang dapat mengarahkan eksplorasi dan interpretasi yang divisualisasikan struktur intelektual dan pola dinamis (Chen, 2013:3).

Pemetaan berasal dari kata dasar peta. Menurut Stevenson (2006), peta adalah “*a diagrammatic representation of an area of land*”. Peta dapat pula berarti representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat, seperti batas daerah, sifat permukaan. Sedangkan pemetaan adalah proses, cara, perbuatan membuat peta. *Conjecture mapping is an attempt to provide a means for specifying such design relationships, to make them concrete (Sandoval, 2014:21)*. Pada umumnya, pemetaan di Indonesia dikaitkan dengan kegiatan yang berhubungan dengan istilah geografis. Pemetaan yang dimaksud dalam penelitian ini bukanlah suatu kegiatan/ proses/ cara dalam membuat peta yang berupa gambar/ lukisan. Bukan pula representasi dari suatu daerah yang menyatakan sifat seperti batas daerah/ sifat permukaan. *Science mapping enables reviews with more richly detailed information about the literature analyzed Byington (2018:2)*. Pemetaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara deskriptif penyebaran hasil penelitian (yang tersaji dalam tesis mahasiswa) pada program studi Ilmu Keolahragaan sehingga diperoleh gambaran umum mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Dari gambaran deskriptif yang diperoleh, akan terlihat peta penulisan skripsi mahasiswa yang terbagi kedalam kategori-kategori topik penelitian dalam bidang ilmu keolahragaan. Sehingga akan diketahui topik apa

saja yang masih menjadi prioritas untuk dilakukan penelitian-penelitian yang lebih banyak lagi sehingga diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi Ilmu keolahragaan untuk menentukan strategi berikutnya. Pemetaan ilmu pengetahuan merupakan salah satu alat untuk mendeteksi dan memvisualisasikan tema-tema suatu bidang pengetahuan (Maryati, Yoganingrum, & Sihombing, 2016). Proses pemetaan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti bibliometrik, scientometrics, infometrik, dan webometrik. Pemetaan ilmu pengetahuan dilakukan menggunakan co-word analysis dengan mengkaji perulangan dua atau lebih kata dalam dokumen (Sulistyo-Basuki, 2016). Co-word analysis dapat dilakukan melalui langkah berikut.

- a. Dokumen yang sama subjeknya berdasarkan prinsip keserupaan (similarity)
- b. Setiap dokumen ditentukan kata kuncinya, diambil dari senarai bahasa terkendali semacam tesaurus, mikrotesaursus.
- c. Analisis data multivariate (multivariate data analysis, MDA)
- d. Analisis keserupaan dilakukan menggunakan ukuran keserupaan seperti Jaccardindex, simple matching)
- e. Kegiatan pembuatan dendogram, penskalaan multidimensi, hasilnya visualisasi
- f. Dilakukan dengan SPSS atau perangkat lunak semacam Pajek, gephie

Visualisasi hasil pemetaan dapat dilakukan menggunakan beberapa software, seperti HistCite, Vos Viewer, SPSS, Pajek, dan lain-lain. Proses pemetaan pengetahuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah proses pemetaan

sederhana. Dikatakan sederhana dikarenakan tidak sampai menghasilkan visualisasi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Karenanya, pemetaan penulisan skripsi mahasiswa dalam tulisan ini tidak menggunakan software tertentu seperti pada langkah kelima dan keenam. *Mapping such distributions in a design and how they are expected to interact and function with other designed elements is critical to clarifying researchers' understanding of the "crucial components and relations"* (Engestrom, 2008: 4).

5. Masalah penelitian

Penetapan masalah penelitian hendaknya memperhatikan aturan maupun kebijakan yang terkait. Setiap perguruan tinggi memiliki aturan penulisan karya ilmiah yang dimuat dalam suatu buku panduan (Panduan Penulisan Karya Ilmiah). Dari buku ini dapat diperoleh arahan yang menjadi penuntun secara teknik bagi mahasiswa. Penetapan dan perumusan masalah, menjadi masalah pokok dalam penelitian. Pada dasarnya masalah merupakan rumusan fenomena yang hendak dicarikan jawabannya melalui kegiatan penelitian. Masalah sebagai fenomena, berarti sebuah gejala sehingga untuk mendapatkannya dapat ditelusuri dari sumber fenomena tersebut. Sedangkan sebagai rumusan pokok maka seharusnya masalah, menjadi hal yang pertama dicari, dirumuskan dan dibatasi oleh seorang peneliti. *In an early survey conducted among postgraduate students in an Australian university, Russell (1996) found that there was insufficient research support from supervisors and peers,*

apart from a lack of learning materials, the problem of work commitments, and the challenges of transitioning from workplace to university (Weipeng, 2020:193).

Sumber masalah dapat berasal dari mana saja, dan untuk memperolehnya dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap alam, membaca, berdiskusi ataupun melalui pengalaman-pengalaman. Turney dan Noble dalam Sudarwan (2000: 56) menyatakan lima sumber masalah penelitian empirik yaitu; (a) pengalaman pribadi, (b) keterangan yang diperoleh secara tidak sengaja, (c) kerja dari kontak-kontak profesional, (d) pengujian dan pengembangan teori, dan (e) analisa terhadap literatur profesional dan hasil-hasil penelitian yang relevan. Banyak hal yang dapat dijadikan masalah, hanya saja apakah persoalan itu layak untuk diteliti atau tidak. Untuk itu dibutuhkan suatu kriteria yang menjadi patokan dalam hal penentuan masalah penelitian.

Pembatasan masalah, karena masalah itu tidak berdiri sendiri tetapi terkait dengan masalah-masalah yang lain maka dirasakan sulit untuk memfokuskan rumusan masalah pada masalah penelitian. Untuk itu dibutuhkan pembatasan-pembatasan permasalahan. Pembatasan masalah mengandung pengertian menyatakan masalah penelitian diantara masalah-masalah lain yang memiliki kedekatan dengan masalah penelitian dimaksud. Jelaslah bahwa pematasan masalah tidak berarti mengecilkan atau menyempitkan masalah tetapi memperjelas ruang lingkup permasalahan. *A recent study of international master's students' views on thesis supervision in Finnish universities revealed that students considered frequent*

communication, an interesting topic, and emotional support from the supervisor important. Yet, they felt their cultural background and related needs tend to be ignored by supervisors (Filippou et al., 2017).

Rumusan masalah lebih menuju pada pengungkapan masalah dalam bentuk bahasa yang mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Menurut Suwito dalam Prayitno (2001:138) bahasa ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri; (a) pilihan kata dan peristilahannya tepat, (b) kalimatnya efektif dan penataannya dalam paragraf baik, (c) penalaran dan sistematikanya bagus, dan (d) pemaparan dan gaya bahasanya menarik. Pentingnya rumusan masalah yang baik, sebagaimana diungkapkan Suriasumantri bahwa pertanyaan yang baik merupakan setengah dari jawaban. Rumusan masalah yang baik adalah rumusan masalah yang dapat mengungkapkan substansi permasalahan.

6. Metode penelitian

Metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian. *Analogically, a methodology is a domain or a map, while a method refers to a set of steps to travel between two places on the map (Jonker and Pennink 2010).* Gie menyebutkan bahwa metode tidak sama pengertiannya dengan pendekatan maupun teknik. Menurutnya metode dalam hal ini metode ilmiah adalah berbagai prosedur yang mewujudkan pola-pola dan tata langkah dalam pelaksanaan sesuatu penelitian ilmiah. *Educational research has long used a wide variety of methods to learn about educational policy, practice, and outcomes (Slavin, 2021:17).*

Pendekatan adalah ukuran-ukuran untuk memilih masalah-masalah dan data yang bertalian sedangkan teknik adalah cara-cara operasional dan teknis yang lebih rinci dari metode. *Research methodology indicates the logic of development of the process used to generate theory that is procedural framework within which the research is conducted* (Mohajan, 2018:4). Dari beberapa pengertian ini menyatakan bahwa metode itu tidak lain adalah prosedur. Prosedur menurut Fraenkel dan Wallen (1993: 464) terdiri dari desain, sampel, instrumen, teknik, validitas internal dan analisis data. Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian adalah prosedur pemecahan masalah penelitian yang berbentuk pola-pola dan tata langkah suatu penelitian yang meliputi; (a) penetapan tujuan, (b) desain, (c) sampel, (d) instrumen, dan (e) tehnik, (f) analisis data.

a. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan permasalahan. Dari rumusan tujuan, akan nampaklah apa yang menjadi harapan akhir dari penelitian. *Research purpose and research questions are the suggested starting points to develop a research design because they provide important clues about the substance that a researcher is aiming to assess* (Yin 2012). Menurut Subiyanto, perumusan tujuan penelitian merupakan pencerminan arah dan sekaligus merupakan penjabaran strategis terhadap problem yang muncul dalam penelitian. Walaupun dalam setiap rencana maupun kerja, tujuan selalu dirumuskan sejak awal tetapi pada proposal penelitian, tujuan dirumuskan setelah rumusan masalah. Hal ini sebagai konsekwensi dari hakikat penelitian, yaitu

sebagai pemecahan masalah. *The purpose of research must be the identification of actual facts without any external influences* (Basharat, 2012: 204)

b. Desain

Desain penelitian adalah rencana tindakan untuk berangkat dari rangkaian pertanyaan yang harus dijawab menuju keserangkaian konklusi tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut (Robert, 2000:27). Umumnya penelitian kuantitatif dikenal dua desain yaitu desain masalah pada eksperimen dan konstelasi masalah pada penelitian korelasi. Dalam desain harus tergambar secara lengkap variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian serta kemungkinan-kemungkinan interaksi maupun hubungan yang ingin diteliti. *Developing a research topic into a workable research proposal is not an easy job, as a full set of challenges accompanies the process. First, novices may not know what is required of a research proposal or do not feel capable enough to achieve the requirements* (Emmanuel & Gray, 2003). *There is a fundamental challenge in developing a design science of education in that the enacted design is often quite different from what the designers intended* (Collins, 2004:17).

c. Sampel

Untuk menjelaskan pengertian dari Sampel maka harus dipahami terlebih dahulu Populasi. Populasi menurut Sugiarto (2001:99) adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga

diharapkan dapat mewakili populasinya. Sampel menjadi sumber yang menggambarkan populasi sehingga sampel harus memiliki ciri-ciri maupun karakter dari populasinya. Kesamaan ciri-ciri maupun karakter populasi dengan sampelnya dimaksudkan agar penjelasan dan generalisasi hasil di akhir penelitian tetap berada dalam koridor yang semestinya. *The entire set of cases from which researcher sample is drawn is called the population. Since, researchers neither have time nor the resources to analysis the entire population so they apply sampling technique to reduce the number of cases* (Hamed, 2016:18).

d. Instrumen

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁹ Jenis instrumen dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu; (a) instrumen tes atau performansi maksimum dan (b) instrumen non tes atau preformansi tipikal. Skor yang dihasilkan oleh kedua bentuk instrumen ini muncul dalam empat jenis; (a) skala nominal, (b) ordinal, (c) interval dan (d) rasio. Data jenis interval dan rasio dalam pengolahannya dapat menggunakan statistika prametrik. Sebagai peng-ungkap data, maka instrumen penelitian menjadi kunci kualitas argumentasi penelitian. Apabila instrumen yang digunakan tidak baik maka data yang didapatkanpun pasti tidak baik sehingga menghasilkan kesimpulan yang menyesatkan. Untuk itu diperlukan kehati-hatian mengenai penentuan dan penyusunan instrumen penelitian.

e. Analisis data

Analisa data mengarah pada penentuan teknik analisis yang cocok untuk mengolah data yang terkumpul. Penentuan jenis analisis senantiasa memperhatikan data penelitian. Data penelitian itu dapat berbentuk dikotom dan kontinum. Disinilah dibutuhkan kejelimatan peneliti berupa pemahamannya terhadap alat analisis data terutama konsepnya, sebab teknik analisis yang tidak tepat, tidak akan memberikan informasi yang berarti dalam penelitian. *In Scheerens and Bosker's (1997:445) meta-analysis, variables such as reinforcement, feedback, cooperative learning, differentiation/ adaptive instruction, and time on task yielded the highest effect sizes.*

Penentuan teknik analisis dilanjutkan dengan penentuan alat analisisnya. Ketidakmampuan memilih alat analisis yang tepat dapat berakibat pada sulitnya penyelesaian bahkan kesalahan analisis. Dalam teknik yang sama, dapat terdiri dari beberapa alat analisis, misalnya pada teknik korelasional sampai sepuluh alat analisis (Usman, 1995:199). Dalam hal penentuan alat ini, pengetahuan statistika peneliti sangatlah menentukan. Menentukan karena dapat membantu dan mempermudah penentuan alat analisis yang tepat.

7. Pengolahan hasil penelitian

Pengolahan hasil penelitian secara umum dimaut dalam tiga sub pokok, yaitu: (1) deskripsi data, (2) pengujian hipotesis, dan (3) pembahasan hasil. Deskripsi data umumnya menampilkan data secara deskriptif yaitu dalam bentuk tabel, %, grafik, dan nilai-nilai pemusatan data. Deskripsi data semata-mata untuk menampilkan data apa adanya.

Pengujian hipotesis penelitian secara berurutan sebagai berikut; (1) perumusan hipotesis statistik, (2) pengujian, (3) membandingkan hasil perhitungan dengan tabel, dan (4) membuat kesimpulan. Kesimpulan yang diambil adalah menerima H_0 atau menolak H_0 . *Systematic evaluation of the consecutive research phases or iterations contributes to theory building (Plomp, 2007).*

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada hasil pengujian hipotesis. Selain memperhatikan angka-angka statistika, yang terpenting adalah dapat menjelaskan kesimpulan pengujian, mengapa menerima H_0 atau mengapa menolak H_0 . Dalam pembahasan hasil penelitian, akan mempertemukan data teoretik dan data empirik. Penjelasan hasil penelitian selain memperhatikan hasil pengujian hipotesis juga memperhatikan kajian teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya. *The final stage is the assessment phase. The purpose of this phase is to conclude how the outcome of the investigation meets the pre-determined specifications of solving the problem. In this phase, recommendation for future work may be generated (Shannon, 2013:28).*

8. Penutup dan saran

Penutup laporan penelitian berisi kesimpulan-kesimpulan penelitian. Penetapan kesimpulan dilakukan setelah semua pembahasan pada bab empat diselesaikan. Penutup mencakup dua sub pokok yaitu kesimpulan dan Saran. Saran-saran sebagai solusi teknis dalam menyahtui penyelesaian permasalahan.

9. Daftar Pustaka dan lampiran

Menurut Prayitno (2001:185) penyusunan kepustakaan dalam penelitian dibuat dalam dua bentuk yaitu; (a) footnote, dan (b) endnote. Footnote atau catatan kaki berupa penulisan sumber teori pada setiap halaman yang memuat kutipan tersebut. Jadi footnote hanya memuat sumber yang dirujuk. Endnote adalah penyusunan sumber kepustakaan pada ahir pembahasan. Endnote umumnya dikenal sebagai daftar pustaka, daftar ini selain memuat apa yang ada dalam footnote juga memuat sumber-sumber lain yang dijadikan bacaan oleh peneliti yaitu berupa sumber pustaka yang relevan dengan masalah yang dibahas. Penyusunan kepustakaan mengandung makna perlunya kejujuran peneliti terhadap sumber yang digunakan. Disamping dapat menghindari plagiat juga dapat menjadi ukuran kualitas penelitian. Penelitian yang mengacu pada sumber-sumber yang tepat, kajian teorinya akan lebih baik bila dibandingkan dengan kajian teori yang mengacu pada sumber yang tidak relevan. Menurut Singarimbun fungsi kepustakaan bagi penelitian adalah; (a) tempat mendapatkan teori-teori dasar dan konsep yang telah dikemukakan oleh para ahli terdahulu untuk dibahas, (b) mendapatkan informasi perkembangan penelitian dalam bidang yang akan diteliti, (c) memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih, (d) sumber data yaitu berupa data sekunder, dan (e) menghindarkan duplikasi penelitian.

A. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sriawan dan Nur Sita Utami dengan judul Pemetaan Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Tahun 2013-2015. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pemetaan penelitian (Skripsi) mahasiswa Prodi PGSD Penjas pada tahun 2013-2015. Meta analisis data digunakan untuk mengaji sampel yang berupa 400 abstrak skripsi mahasiswa PGSD Penjas. Sampel terdiri atas 130 abstrak tahun 2013, 232 abstrak tahun 2014, dan 38 abstrak tahun 2015. Insidental sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Peneliti sebagai human instrument menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi. Data dianalisis secara persentase data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: metode survei digunakan pada 84,50% penelitian; siswa sebagai sampel pada 69,75% penelitian; dan tes digunakan sebagai teknik pengambilan data pada 48,75% penelitian

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Ika Krismayani dengan judul Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan penulisan skripsi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam

penelitian ini adalah skripsi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (baik reguler 1 maupun reguler 2) yang berjumlah 521 judul skripsi. Keseluruhan populasi tersebut diambil sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman subjek dari skripsi yang telah dihasilkan mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro sebanyak 22 topik. Dari 22 topik, diketahui bahwa topik yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa ilmu perpustakaan universitas diponegoro adalah topik mengenai penggunaan perpustakaan dan penggunanya yaitu sebesar 23,42% (122 judul skripsi).

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tavsancil, et.al. (2010)	<i>Examination of data analyses used for master's theses in educational sciences</i>	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa studi kuantitatif lebih umum daripada metode penelitian lain dan statistik deskriptif, uji-t, satu arah ANOVA dan Koefisien Korelasi Produk-Momen Pearson lebih umum digunakan daripada parametrik multivariat dan teknik analisis data nonparametrik.
2	Vickov (2020)	<i>In a Nutshell: an Analysis of Thesis Abstracts of Croatian University Students</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa abstrak sering kurang informasi dasar yang diharapkan dalam abstrak penelitian, seperti: sebagai penjelasan yang jelas tentang pendekatan atau motivasi untuk belajar. Dari segi kesalahan, para mahasiswa

		<i>in L2 English</i>	paling kesulitan dengan tesis dan preposisi. Kesalahan leksikal, misalnya salah pilih kata-kata (kolokasi), juga umum, seperti halnya masalah dengan tanda baca. Identifikasi kelemahan-kelemahan tersebut dalam keterampilan menulis abstrak sangat penting untuk pengembangan pedoman pengajaran yang akan digunakan untuk pencegahannya dan eliminasi.
3	Yani, et. al. (2018)	<i>An Analysis Of Thematic Progression In The Background Section Of English Department Undergraduate Students" Thesis Of Bengkulu University In Period 2017</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga jenis progresi tematik, yaitu tema konstan, tema linier, dan remah terbagi. Selanjutnya, tema linier adalah tipe yang dominan. Urutan frekuensinya adalah sebagai berikut: tema linier (50,07%), tema konstan (45,81%), dan remah terbagi (4,10%). Kesimpulannya adalah bahwa semua jenis progresi tematik digunakan dan bahwa tema linier adalah yang paling umum di bagian latar belakang tesis sarjana UNIB.
4	Syaifullah & Syukova (2022)	<i>An Analysis of Grammatical Errors on Undergraduate Thesis Abstract</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu April 2016, sebanyak 10 abstrak dari jurusan biologi telah diselesaikan. Akhirnya, peneliti berkeyakinan bahwa ada empat jenis kesalahan tata bahasa yang teridentifikasi pada abstrak tesis

			mahasiswa biologi Universitas Lancang Kuning dalam penulisan abstrak: penghilangan, penambahan, dan salah formasi.
5	Kosasih (2017)	<i>A Genre Analysis Of Thesis Abstracts At A State University In Banten</i>	Dari Empat puluh (40) abstrak bahasa Inggris (10 dari setiap disiplin) dikumpulkan dan dianalisis, mengungkapkan bahwa A-M-R (Tujuan-Metode-Hasil) adalah struktur abstrak yang paling sering digunakan dalam setiap disiplin ilmu dengan proporsi 35%. Hanya 15% abstrak yang sejalan dengan struktur lima langkah Swales & Feak, dan hanya 4 (10%) abstrak sejalan.
6	Ali & Barliana (2017)	<i>The Use Of Quantitative Research Method And Statistical Data Analysis In Dissertation: An Evaluation Study</i>	Temuan penelitian menunjukkan terdapat berbagai kelemahan dalam penulisan disertasi, terutama terkait dengan cara berpikir dan penggunaan metode penelitian dan metode statistik yang tidak tepat. Populasi yang tidak tepat, teknik pengambilan sampel yang bias, dan proses analisis data yang tidak tepat serta pengujian hipotesis juga ditemukan dalam disertasi.

7	Nabila (2020)	<i>An Analysis Of Student's Ability In Translating Thesis Abstract At Management Department In The Faculty Of Economy University Of Muhammadiyah Gresik</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan umum dalam penerjemahan disebabkan oleh perbedaan pola bahasa bahasa sumber dan bahasa sasaran.
8	Unnikrishnan (2019)	<i>An Analysis of the Quality of Ph.D Theses: A Peep Through In-text Citations And Bibliography</i>	<p>Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa meskipun American Psychological Association (APA) gaya kutipan umumnya diterima di seluruh komunitas akademik, tidak ada yang mengikutinya secara ketat.</p> <p>Ini karena pemandu riset sering diizinkan untuk membuat perubahan sendiri di lembar gaya. Referensi dari internet digunakan oleh semua peneliti tetapi sering kali kurang representatif. Pengamatan keseluruhan yang dilakukan adalah bahwa baik pembimbing maupun mahasiswa tidak menyadari tentang peran literatur yang ada atas penelitian atau kurang memahami betapa pentingnya literatur.</p>

9	Franqueira, et. al. (2021)	<i>Mapping PhD Theses of UK Universities to CyBOK</i>	Mayoritas tesis Ph.D yang dikumpulkan dipetakan ke lebih dari satu CyBOK <i>Knowledge Area</i> ; ini karena itu mewakili cakupan yang luas dari topik tiap tesis. Pemetaan ini menyebabkan penghitungan angka yang berlebihan dari tesis yang dipetakan ke beberapa <i>Knowledge Area</i> . Memetakan lebih dari empat KA atau menggunakan bobot yang tepat (misalnya sejauh mana tesis mencakup <i>Knowledge Area</i> tertentu) akan membutuhkan sejumlah besar upaya ahli yang memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang semua <i>Knowledge Area</i> yang relevan.
10	Daenekindt & Huisman (2020)	<i>Mapping the scattered field of research on higher education. A correlated topic model of 17,000 articles, 1991–2018</i>	Pertama, analisis ini mengidentifikasi berbagai celah menarik yaitu topik yang jarang dipertimbangkan secara bersamaan dalam penelitian yang ada. Mengatasi kesenjangan yang diidentifikasi oleh analisis kami memberikan titik awal yang berharga untuk penelitian masa depan. Kedua, kurangnya perubahan dalam pengelompokan topik dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa peneliti pendidikan tinggi 'ranah pengetahuan penulis saja. Ketiga, penelitian juga menemukan penurunan dalam keragaman topik.

11	Rezola (2019)	<p><i>Mapping Twentieth-Century History: Ph.D Theses Defended between 2010 and 2018 in Portugal</i></p>	<p>Sejauh sejarah Portugis regional dan lokal yang berkaitan, penulisan tesis terutama studi yang kronologinya menghasilkan rentang waktu yang luas mengenai sejarah Monarki Konstitusional, Republik Pertama (1910-1926), Militer Kediktatoran (1926-1933), Estado Novo (Negara Baru) (1933-1974) dan bahkan periode demokratisasi. Mereka yang berfokus pada konteks rezim tertentu sangat langka, cenderung mendukung periode Republik Pertama dan Estado Novo.</p> <p>Kategorisasi tesis berdasarkan bidang studi mungkin salah satu yang paling menantang. Pertama, karena tidak ada definisi yang disepakati di bidang ini dan beberapa kategori sering tampaknya merujuk pada metode daripada bidang studi. Kategori lain tampaknya tumpang tindih dengan pengkategorian tesis berdasarkan topik. Kata kunci yang disediakan tidak banyak membantu untuk menyelesaikan ini masalah, yang menunjukkan tidak adanya "tesaurus" atau kriteria apa pun. Tanpa membatasi kekhususan setiap pekerjaan, keseragaman yang lebih besar dalam penggunaan kata kunci akan manfaat yang luar biasa, memungkinkan kami untuk mengelompokkan tesis ini</p>
----	---------------	---	---

			berdasarkan tema, bidang minat, dan/atau keahlian.
12	Putri, et.al. (2020)	<i>Move Analysis of Thesis and Dissertation Abstracts of Local and International Graduate Lecturers</i>	Penelitian mengungkapkan bahwa ada beberapa kesamaan dan variasi. Dari segi bahasa, ditemukan kesamaan dalam penggunaan tenses, jenis kata dan kata kerja antar abstrak. Variasi yang ditemukan dalam penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas untuk membantu menyusun pedoman yang lebih universal untuk penulisan abstrak di pendidikan tinggi.
13	Bond. Et. al. (2020)	<i>Mapping research in student engagement and educational technology in higher education: a systematic evidence map</i>	Studi paling sering menggunakan metode kuantitatif, diikuti dengan metode campuran, dengan sedikit metode penelitian kualitatif yang digunakan. Beberapa penelitian memberikan definisi tentang keterlibatan siswa, dan kurang dari setengahnya dipandu oleh kerangka teoritis. Kursus yang diselidiki menggunakan pembelajaran campuran dan alat berbasis teks (misalnya diskusi forum) paling sering, dengan mahasiswa sarjana sebagai kelompok sasaran utama. Berasal dari penggunaan teknologi

			pendidikan, keterlibatan perilaku adalah dengan dimensi yang paling sering diidentifikasi, diikuti oleh afektif dan kognitif keterikatan.
14	Arifa, et. al. (2021)	<i>Mapping the Research Theme and Method: A Corpus Based Approach to Abstract of Arabic Education Undergraduate Program</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema penelitian yang paling diminati mahasiswa dalam 5 tahun terakhir adalah pembelajaran yaitu materi dan buku teks, keterampilan bahasa yaitu keterampilan berbicara, dan unsur bahasa yaitu kosa kata. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung meneliti materi keterampilan berbicara berbasis kosakata. Metode penelitian yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah <i>Research and Development</i> (R&D). Siswa cenderung mengembangkan bahan ajar atau kamus yang menjadi tren metode penelitian. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan penelitian bahasa Arab bagi dosen dan jurusan. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dan pertimbangan untuk mendeskripsikan <i>state of the art</i> dalam memilih tema dan metode penelitian.

15	Arici, et. al. (2019)	<i>Research trends in the use of augmented reality in science education: Content and bibliometric mapping analysis</i>	Studi kuantitatif adalah jenis desain penelitian yang paling banyak digunakan tetapi hanya ada sedikit studi kualitatif dalam enam tahun terakhir. Hal ini mungkin karena meningkatnya kecenderungan untuk menggunakan studi kuantitatif dan campuran dalam beberapa tahun terakhir.
16	Akbar & Rajulain (2022)	<i>Journal Mapping And Research Opportunities On Digital Learning Themes</i>	<p>(1) Topik penelitian yang paling banyak dibahas pada urutan pertama adalah topik mendongeng. Urutan kedua adalah topik usia. Urutan ketiga adalah penilaian topik.</p> <p>(2) Tren dan peluang riset dengan tema pembelajaran Digital terindeks Scopus dari 2018-2021 tampak meningkat. Lonjakan penelitian terjadi antara tahun 2019 hingga 2021.</p> <p>(3) Topik yang menjadi tren dan peluang penelitian dengan tema pembelajaran digital selain mendongeng, usia, dan penilaian adalah pendidik, pembelajaran bahasa digital, platform digital, penguasaan kosakata, pembelajaran bahasa Inggris, dosen, instrumen, bahan ajar, pembelajaran online, kompetensi digital, proses, teori, pedagogi bahasa, 12 pembelajaran, SLA, kasus, umpan balik, berpikir kritis, internet, siswa, model ADDIE, pelatihan guru prajabatan, jenis kelamin,</p>

			partisipasi, dan penulis
17	Machfauzia, et.al. (2014)		Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 lembar makalah yang dianalisis, ditemukan topik skripsi mahasiswa pascasarjana tahun 2012 dan 2013 cenderung seimbang antara belajar musik dengan belajar musik tradisional baik musik maupun musik non-tradisional. Sementara itu, topik skripsi mahasiswa pascasarjana tahun 2014 sebagian besar mengambil topik pendidikan musik, dan sebagian kecil mengambil pelajaran musik, tradisional maupun non tradisional. Selanjutnya, topik skripsi mahasiswa pascasarjana tahun 2015 lebih condong ke pembelajaran musik, dan sebagian kecil topik kajian musik tradisional adalah musik baik dan musik non tradisional.
18	Yahya & Rosi (2020)	<i>Mapping out the Implementation of Science-Islam Integration on University Students' Thesis at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2011-2016</i>	Sampai dengan tahun 2016, model perbandingan AMT, AMTT yang ada mufassir, analisis makna, DKM, pencantuman Ayat dan Tafsir, pencantuman ayat yang digunakan oleh mahasiswa dalam penulisan tesisnya masih terbatas pada tipe interkoneksi 'integrasi'.

19	Durak, et.al. (2017)	<i>Trends in Distance Education: A Content Analysis of Master's Thesis</i>	Sebanyak 285 Tesis diteliti untuk menentukan kata kunci, disiplin akademik, bidang penelitian, kerangka teori, desain dan model penelitian, analisis statistik, alat pengumpulan data, peserta, model desain instruksional, variabel/fokus penelitian dan instansi terkait.
20	Dyment, et. al. (2009)	<i>Assessing the quality of reflection in student journals: a review of the research</i>	Penelitian yang mengkaji penggunaan jurnal reflektif di perguruan tinggi menyajikan gambaran kurang jelas tentang kualitas refleksi yang ditemukan dalam jurnal mahasiswa. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa jurnal mahasiswa sebagian besar berisi entri reflektif yang mendalam; lainnya penelitian menyajikan perspektif yang kurang optimis, mengungkapkan bahwa sebagian besar jurnal berisi sebagian besar deskriptif tentang peristiwa, dengan sedikit atau tanpa refleksi kritis.
21	Mukminin, et. al. (2022)	<i>The Utilization of Electronic Journal: Analysis of The Source of References for Thesis Writing by Students of Early Childhood Teacher Education Department</i>	Sumber referensi yang digunakan mahasiswa dalam penelitian adalah jurnal elektronik (41,97%), buku (36,63%), perundang-undangan (7,8%) dan sumber internet (13,63%). Sedangkan pemanfaatan elektronik jurnal sebagai sumber referensi yang digunakan oleh siswa menunjukkan 44,23% atau

			hampir setengah dari referensi digunakan dalam bentuk jurnal.
22	Fhonna (2020)	<i>The Lecturers' Experiences On Students' Thesis Supervision</i>	Analisis menunjukkan bahwa untuk tesis, jumlah dan faktor dampak terintegrasi dari referensinya di jurnal <i>Science Citation Index Expanded</i> (SCIE) adalah prediktor positif yang signifikan untuk memiliki publikasi di jurnal tersebut. Selain itu, jumlah dan faktor dampak terintegrasi dari publikasi perwakilan tesis, yang didefinisikan sebagai publikasi yang ditulis oleh mahasiswa master sebagai penulis pertama atau penulis kedua dengan tutor sebagai pemimpin, dalam jurnal SCIE, merupakan prediktor positif yang signifikan dari skor pengujinya. Berdasarkan prediktor ini, berbagai indikator disediakan untuk menilai kualitas tesis, untuk mengukur kontribusi disiplin ilmu untuk pendidikan pascasarjana, untuk memprediksi hasil penelitian pascasarjana, dan untuk memberikan tolok ukur mengenai kualitas dan kuantitas pekerjaan membaca mereka.

23	Taz & Ozkaral (2015)	<p><i>Analysis Of The Post-Graduate Theses On The Subject Of Quality In The Field Of Education</i></p>	<p>Penelitian dilakukan pada total 35 tesis. Data diperoleh melalui kajian dokumen. Tesis pascasarjana tentang masalah "Kualitas" diunduh dari website Kepala Departemen Jurnal dan Dokumentasi YOK dalam format .pdf. Kemudian, tesis yang diunduh di komputer dianalisis sesuai dengan sub-tujuan.</p> <p>Metode analisis deskriptif digunakan untuk analisis data. Data diperoleh melalui dokumen review kemudian disusun sesuai dengan tema yang dibentuk oleh pertanyaan penelitian, dan disajikan dalam tabel. Temuan mengungkapkan bahwa materi pelajaran yang paling sering dipelajari untuk pascasarjana tesis adalah manajemen kualitas total.</p>
24	Karim & Mirza (2017)	<p><i>Trend mapping of students' thesis in English Education Study Program of IAIN Palangka Raya</i></p>	<p>Temuan menunjukkan bahwa dari 317 tesis, siswa sekolah menengah pertama yang paling banyak dijadikan subjek ada 104 tesis. Terakhir, terdapat 139 skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Palangka Raya dari tahun 2012 hingga 2016 yang menggunakan metode eksperimen sehingga menjadi metode yang paling banyak digunakan.</p>

25	Setiyani et. al. (2020)	<i>The Analysis of Functional Needs on Undergraduate Thesis Information System Management: A Case Study in Indonesian Universities</i>	<p>Penelitian ini melibatkan 20 mahasiswa yang sedang menulis skripsi dan 10 alumni yang telah menyelesaikan skripsinya. sampel dipilih dengan kriteria mahasiswa atau alumni yang pernah terlibat dalam penulisan skripsi. Dalam proses pengambilan sampel peneliti menggunakan metode purposive sampling. Selain itu, kesulitan dalam pengelolaan skripsi juga dijabari oleh dosen pembimbing dan prodi pengelolaan. Selanjutnya, data dianalisis melalui PIECES (Kinerja, Informasi, Ekonomi, Kontrol, Efisiensi, Layanan). Penelitian ini menghasilkan daftar kebutuhan fungsional pada sistem manajemen penulisan skripsi yang dapat mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu, dimana universitas dapat mengimplementasikan sistem ini dan mensosialisasikannya kepada mahasiswa.</p>
26	Osuagwu (2020)	<i>Research Methods: Issues and Research Direction</i>	<p>Makalah ini mengusulkan rencana penelitian untuk menyelidiki masalah metode penelitian (yaitu desain penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, skala pengukuran, dan uji reliabilitas/validitas, antara lain) yang digunakan dalam karya tesis/disertasi mahasiswa bisnis di institusi pendidikan tinggi.</p>

			<p>Secara khusus, penelitian yang diusulkan bertujuan untuk membantu dalam memahami metode penelitian dominan yang digunakan oleh mahasiswa penelitian tesis/disertasi di bidang manajemen bisnis di lembaga pendidikan tinggi, menjelaskan kemungkinan masalah metodologi penelitian yang relevan dalam pendidikan manajemen bisnis dan menawarkan manajerial dan teoritis rekomendasi yang akan membantu metodologi penelitian dalam disiplin bisnis di lembaga pendidikan tinggi. Antara lain, usulan penelitian ini diharapkan dapat membantu menilai kualitas dan relevansi penelitian bisnis di perguruan tinggi; membantu dalam memposisikan kembali kurikulum pendidikan bisnis agar selaras dengan harapan akademik, peraturan, dan industri; meningkatkan kualitas dan relevansi karya penelitian yang dilakukan di sekolah bisnis di lembaga pendidikan tinggi; dan memotivasi penelitian di sekitarnya.</p>
27	Karadag (2015)	<i>An Analysis Reserach Methods and Statistical Techniques Used by Doctoral Dissertation at The Educations Sains in Turkey</i>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis metode yang paling banyak digunakan adalah metode statistik.</p>

28	Barrot (2020)	<i>Scientific Mapping of English Language Teaching Research in the Philippines: A Bibliometric Review of Doctoral and Master's Theses (2010–2018)</i>	Sebanyak 98 tesis dan disertasi yang ditulis antara 2010-2018 dikumpulkan dari berbagai universitas Filipina. Analisis kuantitatif digunakan untuk menguji karakteristik dan fokus topikal dari studi yang dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tesis dan disertasi hanya berfokus pada empat bidang ELT.
29	Muhartoyo (2015)	<i>Introduction To Research Methodologies In Language Studies</i>	Ada empat metodologi penelitian yang berbeda yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian penelitian dalam studi bahasa, yaitu i) penelitian eksperimental, ii) penelitian kuasi atau pra-eksperimental, iii) etnografi, iv) studi kasus. Empat metode yang dibahas secara singkat dalam tesis ini dapat memperkaya siswa dengan alat yang berbeda untuk melakukan penelitian bahasa. Karena ruang terbatas, hanya aspek penting dari empat metodologi penelitian diberikan. Informasi tambahan dari sumber lain yang relevan perlu yang akan digunakan untuk mendapatkan pandangan penuh dari empat metodologi dalam studi bahasa. Selain keempat metodologi penelitian, konsep kualitatif dan kuantitatif metode penelitian perlu dipahami dengan benar karena kedua konsep tersebut memiliki dasar yang berbeda mendekati. Tidak

			<p>relevan untuk memutuskan apakah satu metode lebih baik daripada metode lain. Masalahnya adalah bahwa seorang siswa harus tahu metode mana yang dapat dia gunakan sesuai dengan proyek penelitiannya.</p> <p>Pemahaman yang lebih baik tentang metodologi penelitian dalam studi bahasa akan membuat siswa merasa lebih percaya diri untuk melakukan penelitian mereka dalam bahasa. Dengan konsep yang jelas dan bimbingan dari yang berkompeten tutor, mahasiswa akan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas.</p>
30	Chen (2017)	<i>Science Mapping: A Systematic Review of the Literature</i>	<p>Kami menyajikan tinjauan sistematis literatur tentang aspek-aspek utama sains pemetaan untuk melayani dua tujuan utama: Pertama, untuk mendemonstrasikan penggunaan pemetaan sains pendekatan untuk melakukan review sehingga peneliti dapat menerapkan prosedur untuk review domain ilmiah untuk kepentingan mereka sendiri, dan kedua, untuk mengidentifikasi bidang utama penelitian kegiatan tentang pemetaan ilmu pengetahuan, tonggak intelektual dalam pengembangan kunci spesialisasi, tahapan evolusi dari spesialisasi utama yang terlibat, dan dinamika transisi</p>

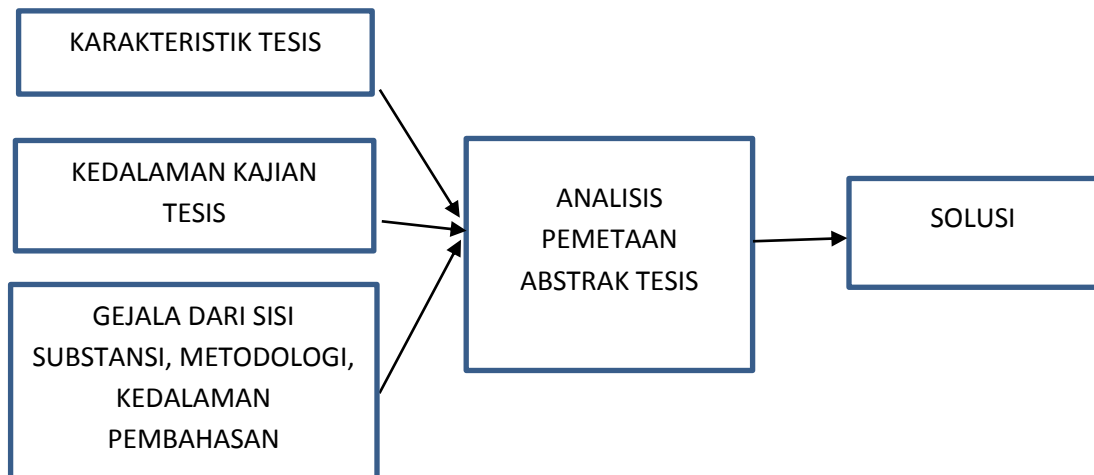
			dari satu spesialisasi ke spesialisasi lainnya.
--	--	--	---

Sumber : Penelitian Terdahulu, Diolah (2022)

B. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dengan munculnya beberapa permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Beberapa permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran secara umum karakteristik penelitian tugas akhir (tesis) mahasiswa S2 Ilmu keolahragaan konsentrasi Pendidikan Olahraga? Bagaimana/sejauh mana kajian-kajian yang dikembangkan dalam tesis mahasiswa Magister atau S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan Olahraga mengolah Penelitiannya? Hal-hal seperti apa yang kuat menggejala dalam penulisan tugas akhir mahasiswa S2 Ikor ditinjau dari sisi substansi, metodologi, kedalaman pembahasannya? Beberapa permasalahan tersebut diangkat oleh peneliti agar dapat memberikan pemecahan masalah yang selama ini menjadi kendala mahasiswa dalam melakukan penelitian. Untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti mencoba menganalisis beberapa abstrak dari tesis mahasiswa S2 ilmu keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga. Beberapa analisis yang dilakukan tentang jenis penelitian, jumlah variable, subjek penelitian, tempat penelitian dan pokok bahasan penelitian tesis yg dilaksanakan oleh mahasiswa S2 ilmu keolahragaan selama sepuluh tahun terakhir. Dengan menganalisis abstrak tersebut nantinya dapat diketahui kesesuaian penelitian yang

mereka laksanakan dengan konsentrasi yang di ambil yaitu Pendidikan olahraga. Selain itu dengan melakukan pemetaan ini nantinya dapat menentukan kesesuaian metode yang mereka gunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian mereka. Sehingga nantinya jika sudah ditemukan beberapa data pemetaan maka akan dapat memberikan solusi kepada mahasiswa yang masih mengalami kesulitan mahasiswa dalam merumuskan permasalahan maupun menentukan metode penelitian yang akan digunakan dalam memecahkan masalah penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, dan lain-lain sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama. (Al-Ghazaruty,2009). Sugiono (2007:238) menyebut "masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentative dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan". Pada penelitian kualitatif dapat terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti yaitu (1) masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dengan judul laporan penelitian tidak berubah, (2) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lokasi penelitian berkembang, artinya masalah yang telah disusun sebelumnya bias diperluas/diperdalam namun tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan, (3) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama, membuat adanya perubahan judul penelitian. Peneliti kualitatif yang mengubah masalah atau mengganti judul penelitiannya setelah memasuki lapangan penelitian atau setelah selesai dari lapangan dapat dikatakan sebagai peneliti kualitatif yang lebih baik, karena dipandang mampu melepaskan apa yang dipikirkan

sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Berdasarkan gejala tersebut peneliti dapat menentukan variable-variabel yang akan diteliti. Gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) yaitu situasi social meliputi aspek-aspek: tempat (place), pelaku (actor), aktivitas(activity), yang semuanya berinteraksi secara sinergis.

Dalam metodologi penelitian kualitatif, terdapat beragam metode pengumpulan data/sumber yang biasa digunakan. *James Mc. Millan dan Sally Schumacer dalam Research in Education; A Conceptual Introduction*, menyebut setidaknya ada empat strategi pengumpulan data dengan multi-metode dalam penelitian kualitatif: observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumen dan artefak, serta teknik pelengkap. Pada tesis ini yang akan dibahas adalah strategi pengumpulan data dengan metode dokumen.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi dokumen. Studi dokumen banyak dimanfaatkan pada penelitian kualitatif karena merupakan sumber yang stabil, sifatnya alamiah, berguna sebagai bukti suatu pengujian dan hasilnya dapat membuka pemahaman terhadap sesuatu yang diselidiki (Moleong, 2007). Data dalam studi dokumen dikumpulkan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik dan hasil

yang dilaporkan berupa analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut (Nilamsari, 2014).

Dokumen dalam penelitian ini adalah penelitian tesis mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga. Data dikumpulkan melalui kantor akademik khususnya admin Prodi S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Tahun tesis yang di analisis dibatasi, yaitu tesis yang disusun mahasiswa S2 Ilmu keolahragaan dari tahun 2009 sampai 2019. Langkah pertama dalam tahap ini adalah mengidentifikasi judul dan abstrak di setiap tesis yang disusun oleh mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga. Instrumen ini berupa table beberapa judul tesis yang secara jenis penelitiannya, jumlah variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, serta pokok bahasanya memiliki urgensi yang harus dievaluasi. Dengan melakukan verifikasi pada abstrak, judul-judul tesis yang merupakan hasil penelitia tesis mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan ayang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga. Langkah ini menghasilkan pemetaan terhadap jenis penelitiannya, jumlah variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, serta pokok bahasanya. Langkah selanjutnya, judul dan abstrak tesis yang sudah terjaring kemudian dianalisis untuk dicari beberapa temuan kesalahan dalam penelitian. Kriteria analisis yang digunakan dalam studi ini adalah berdasarkan Judul, Masalah/Topik Pembahasan, Abstrak, Data-data, Metode, Analisis. Dari analisis yang dilakukan didapatkan beberapa temuan yang sering dilakukan oleh mahasiswa serta beberapa kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun tesis. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan mengambil sampel

judul dan abstrak penuh dari abstrak penelitian tesis yang paling banyak muncul. Abstrak dan judul yang teranalisis pada tahap ini digunakan sebagai basis untuk melakukan analisis sehingga menghasilkan pemetaan yang disajikan pada bagian pembahasan.

B. TEMPAT ATAU WAKTU PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian ini yaitu dilaksanakan di kantor bagian Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

C. VARIABEL PENELITIAN

Penelitian tentang Pemetaan dan Analisis Karakteristik Tesis Mahasiswa Ikor yang Mengambil Konsentrasi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ini menggunakan satu variable tunggal. Variable dari penelitian ini adalah tesis mahasiswa ikor yang mengambil konsentrasi pendidikan olahraga.

D. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Data dikumpulkan melalui penelusuran arsip di Subag Pendidikan FIK UNY. Tahun publikasi tesis dibatasi, yaitu sejak tahun 2009-2019 dikarenakan prodi ikor dengan konsentrasi pendidikan olahraga sudah menjadi prodi sendiri pada tahun 2020 menjadi penjas. Langkah pertama dalam tahap ini adalah mengidentifikasi judul tesis di setiap volume dan nomor penerbitan. Instrumen yang digunakan adalah lembar

daftar periksa (checklist). Dengan melakukan verifikasi pada abstrak, judul-judul tesis yang merupakan hasil penelitian dan pengembangan ditandai. Langkah ini menghasilkan daftar judul tesis penelitian dan pengembangan yang masih umum. Artinya, judul-judul tesis belum dibedakan antara penelitian dan pengembangan dalam konteks pendidikan dan non-pendidikan.

Langkah selanjutnya, judul tesis penelitian dan pengembangan yang sudah terjaring kemudian diseleksi untuk menentukan judul tesis penelitian dan pengembangan pendidikan. Kriteria seleksi yang digunakan dalam studi ini adalah berdasarkan subjek penelitian, jika judul dan abstrak tidak secara eksplisit menunjukkan siswa sekolah sebagai subjek penelitiannya, maka akan dieksklusikan. Dari seleksi ini didapatkan daftar judul tesis penelitian dan pengembangan yang akan diproses pada tahap selanjutnya. Judul tesis penelitian dan pengembangan yang telah terseleksi kemudian diidentifikasi jenis hasil pengembangannya lalu dikelompokkan. Dari pengelompokan ini dihasilkan sebaran jumlah tesis di setiap kategori jenis hasil pengembangan. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan mengambil sampel tesis penuh dari kategori jenis hasil pengembangan yang paling banyak muncul. Tesis-tesis yang terseleksi pada tahap ini digunakan sebagai basis untuk melakukan analisis sehingga menghasilkan tema-tema yang disajikan pada bagian pembahasan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah merupakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang saya gunakan nantinya adalah studi pustaka/ literatur. Populasi penelitian adalah karya tulis (tesis) mahasiswa Program Magister Ilmu

Keolahragaan yang dihasilkan dalam kurun waktu 10 tahun pada periode 2009-2019 yaitu sebanyak 326 judul yang berkonsentrasi pada pendidikan.

2. Teknik Pemilahan Data

Data penelitian berupa 293 abstrak tesis dari 326 judul tesis periode 2009-2019 Mahasiswa Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi pendidikan tadi lalu dipilah-pilah menurut jenis penelitiannya, jumlah variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, serta pokok bahasan. Setelah dipilih berdasarkan faktor-faktor di atas, kemudian data tersebut di kelompokkan sesuai dengan jenis penelitiannya dan dimasukkan ke dalam instrument yang di kelompokkan lagi berdasarkan analisis judul dan abstrak yang telah diperoleh sehingga memunculkan beberapa data yang bisa diberikan evaluasi kedalamnya sesuai dengan penelitian yang dibahas.



3. Instrumen

Instrumen ini berupa table beberapa judul tesis yang secara jenis penelitiannya, jumlah variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, serta pokok bahasanya memiliki urgensi yang harus dievaluasi. Sehingga dimunculkan beberapa

data yang sebagai contoh kedalam instrument tersebut dan nanti akan dibahas melalui uraian pembahasan lebih mendalam.

Teknik analisis data statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responde

100% : Bilangan tetap, Sudjana (2001: 129)

Berikut beberapa contoh judul tesis mahasiswa yang sudah disortir oleh peneliti dan bisa diberi catatan penting untuk kedepannya :

Tabel 2. Instrumen Klasifikasi Judul Tesis

No	Judul Tesis	Catatan
1	Pengaruh Permainan Target, Permainan Kombinasi dan Power Tungkai terhadap Keterampilan Shooting Sepakbola, Pengaruh Plyometric Training dan Kekuatan Terhadap Kemampuan Power Otot Tungkai dan Kelincahan Atlet Bola Tangan Kabupaten Banyumas	<p>a. Judul terlalu panjang sehingga malah membuat bingung pembaca.</p> <p>b. Mengambil konsentrasi pendidikan namun objek yang diteliti melainkan atlet bukan peserta didik.</p> <p>c. Variable yang diteliti tidak</p>

		sinkron satu sama lain sehingga menyebabkan interpretasi ganda terhadap pembacanya.
2	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur	d. Judul banyak digunakan dalam penelitian yang lain sehingga tidak menimbulkan banyak perkembangan dibidang evaluasi pendidikan. e. Fokus yang diambil masih terlalu lebar dan umum sehingga segi mana yang akan dievaluasi, apakah dari segi pengkondisian siswa atau segi pemberian materi atau mungkin segi pembuatan RPP dan kelengkapan administrasi pembelajaran, tidak jelas.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis tesis hasil literatur review ini menggunakan instrument berupa table yang berisikan unsur-unsur yang dikaji guna mengevaluasi tesis-tesis yang sudah dikelompokkan. Unsur-unsur tersebut dipilih berdasarkan kajian structural sebuah hasil akhir karya tulis pada umumnya, dimana unsur-unsur tersebut yang terkandung sendiri didalam semua karya tulis dimanapun instansinya.

Tabel 3. Instrumen Analisis Tesis

No	Unsur	Temuan Data
1	Judul	
2	Masalah/Topik Pembahasan	
3	Abstrak	
4	Data-data	
5	Metode	
6	Analisis	

BAB IV

PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Salah satu karya akademik didalam perkuliahan tingkat lanjut dan lebih kompleks dalam arah penelitiannya adalah tesis. Hal ini tentunya memang sudah seharusnya menjadi hal yang wajib dan mutlak sebagai seorang mahasiswa lulusan Magister. Tesis merupakan hasil dari proses belajar mahasiswa yang telah memasuki tingkat akhir didalam masa studinya. Perlunya mahasiswa memahami dinamika permasalahan pendidikan menjadi fokus utama yang sebenarnya perlu dikaji didalam tesis para mahasiswa ikor yang mengambil konsentrasi pendidikan olahraga. Dari data yang dihimpun dari Subag Pendidikan FIK UNY terdapat 326 judul tesis yang bisa dianalisis lebih mendalam lagi guna mengetahui sedalam apa dan juga sepenting apa kajian-kajian yang dibahas mahasiswa Magister di dalam penelitiannya.

Pengumpulan data di Subag Pendidikan menghasilkan informasi yaitu jumlah tesis penelitian dari total 326 judul tesis yang terdokumentasi, 126 judul (43%) diantaranya merupakan tesis pengembangan atau biasa disebut dengan R&D yang dimana disisi lain Klub menjadi prioritas mahasiswa sebagai tempat pengambilan data dengan jumlah 75 judul (25,29%) dari keseluruhan data. Data ini membuktikan asumsi awal yang menyatakan bahwa penelitian mahasiswa

Magister di era sekarang ini banyak yang menghasilkan penelitian kurang mendalam terhadap tugas akhirnya dan cenderung kadang tidak menimbulkan sumbangsih yang signifikan terhadap cabang keilmuannya yaitu pendidikan olahraga. Semakin diperkuat dengan Program Latihan yang malah menjadi fokus penelitian mahasiswa Magister ilmu keolahragaan yang mengambil konsentrasi pendidikan olahraga.

Berikut ini adalah data penelitian yang diperoleh dari 293 Responden sebagaimana dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 4. Jenis penelitian yang dipilih mahasiswa untuk Menyusun tesis

No	Jenis penelitian	jumlah	persentase
1	PTK	18	6,14%
2	Eksperimen	69	23,54%
3	Survei	29	9,89%
4	Studi Kasus (Expose Facto)	7	2,36%
5	R & D	126	43%
6	Korelasional	22	7,50%
7	Evaluasi	24	8,19%
8	Lain-Lain	2	0,68%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa jenis penelitian yang dipilih oleh mahasiswa program magister Ilmu Keolahragaan. Mahasiswa sebagian besar memilih jenis penelitian R&D sebanyak 126 mahasiswa, dan untuk jenis penelitian lain cenderung lebih sedikit yaitu, jenis penelitian survei sebanyak 69 mahasiswa, jenis penelitian survei sebanyak 29 mahasiswa, jenis penelitian evaluasi sebanyak 24 mahasiswa, jenis penelitian korelasi sebanyak 22

mahasiswa, jenis penelitian PTK sebanyak 18 mahasiswa, jenis penelitian study kasus sebanyak 7 mahasiswa dan yang paling sedikit yaitu lain lain sebanyak 2 mahasiswa.

Tabel 5. Jumlah variable yang digunakan mahasiswa dalam Menyusun tesis

No	Jumlah variable	jumlah	persentase
1	1	141	48,12%
2	2	48	16,38%
3	3	78	26,62%
4	4	22	7,50%
5	5	1	0,34%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan oleh mahasiswa program magister Ilmu Keolahragaan. Mahasiswa sebagian besar menggunakan satu variable dalam penelitiannya sebanyak 141 mahasiswa, dan paling banyak selanjutnya menggunakan tiga variable yaitu sebanyak 78 mahasiswa, selanjutnya menggunakan dua variable sebanyak 48 mahasiswa, serta yg menggunakan empat variable sebanyak 22 mahasiswa dan sedikit yang paling sedikit yaitu penelitian yg menggunakan lima variabel yaitu sebanyak 1 mahasiswa.

Table 6. subjek penelitian yang digunakan mahasiswa dalam Menyusun tesis

No	Subjek penelitian	jumlah	Persentase
1	Siswa	170	58,08%
2	Guru	20	6,82%
3	Atlet	80	27,30%
4	Mahasiswa	6	2,04%
5	Pelatih	7	2,38%
6	Review	1	0,34%

7	Umum	6	2,04%
8	Lain-lain	19	6,48%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa subjek penelitian yang digunakan oleh mahasiswa program magister Ilmu Keolahragaan. Mahasiswa sebagian besar menggunakan siswa sebagai subjek penelitiannya yaitu siswa sebanyak 170 mahasiswa, dan paling banyak selanjutnya sebanyak 80 mahasiswa menggunakan subjek atlet, selanjutnya 20 mahasiswa menggunakan subjek guru, sebanyak 19 mahasiswa menggunakan subjek lain-lain, ada 7 mahasiswa yang menggunakan subjek pelatih, selanjutnya masing masing 6 mahasiswa yang menggunakan subjek mahasiswa dan umum dan yang terakhir satu mahasiswa yang menggunakan subjek review.

Table 7. tempat penelitian yang digunakan mahasiswa untuk Menyusun tesis

No	Tempat penelitian	jumlah	Persentase
1	SD	65	22,18%
2	SMP	59	20,13%
3	SMA	61	20,81%
4	Klub	75	25,59%
5	Universitas	2	0,68%
6	Fitness center	1	0,34%
7	Pariwisata	1	0,34%
8	Dinas	1	0,34%
9	Lain-lain	26	8,87%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa tempat penelitian yang dipilih oleh mahasiswa program magister Ilmu Keolahragaan untuk melakukan penelitian. Mahasiswa sebagian besar memilih klub sebagai tempat penelitiannya

sebanyak 75 mahasiswa, dan selanjutnya sebanyak 65 mahasiswa memilih Sekolah Dasar sebagai tempat penelitiannya, lalu 61 mahasiswa memilih Sekolah Menengah Atas, selanjutnya 59 mahasiswa memilih tempat penelitian di Sekolah Menengah Pertama, selanjutnya sebanyak 26 mahasiswa memilih lain-lain sebagai tempat penelitiannya, lalu sebanyak 2 mahasiswa memilih universitas sebagai tempat penelitiannya dan yang terakhir masing masing 1 mahasiswa yang memilih tempat penelitiannya di fitness center, pariwisata dan dinas.

Table 8. pokok bahasan penelitian yang dipilih mahasiswa dalam Menyusun tesis

No	Pokok bahasan penelitian	Jumlah	Persentase
1	Model Pembelajaran	66	22,52%
2	Meteri Pembelajaran Penjas	19	6,48%
3	Evaluasi/Penilaian	45	15,35%
4	Program Latihan	82	27,98%
5	Kesehatan Olahraga	9	3,07%
6	Media/Software/IPTEK	46	15,69%
7	Psikologi	5	1,70%
8	Managemen olahraga	1	0,34%
9	Pariwisata	1	0,34%
10	Permainan	2	0,68%
11	Lain-Lain	23	7,84%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa pokok bahasan penelitian yang dipilih oleh mahasiswa program magister Ilmu Keolahragaan. Mahasiswa sebagian besar memilih program latihan sebagai pokok bahasan penelitiannya yaitu sebanyak 82 mahasiswa, selanjutnya sebanyak 66 mahasiswa memilih model pembelajaran sebagai pokok bahasan penelitiannya, selanjutnya 46 mahasiswa memilih media/software/IPTEK sebagai pokok bahasan

penelitiannya, selanjutnya sebanyak 45 mahasiswa memilih evaluasi/penilaian sebagai pokok bahasan penelitiannya, lalu 23 mahasiswa memilih lain-lain, lalu sebanyak 19 mahasiswa memilih materi pembelajaran penjas sebagai pokok bahasan dalam penelitiannya. Selanjutnya 9 mahasiswa memilih Kesehatan olahraga sebagai pokok bahasan dalam penelitiannya, lalu ada 5 mahasiswa yang memilih psikologi sebagai pokok bahasan penelitiannya, selanjutnya 2 mahasiswa memilih permainan sebagai pokok bahasannya. Paling sedikit masing masing 1 mahasiswa yang memilih pokok bahasan management olahraga dan pariwisata dalam penelitiannya.

Table 9. Analisis tesis mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan konsentrasi Pendidikan Olahraga

No	Unsur	Temuan deskripsi
1	Judul	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat yang digunakan kurang efektif • Variable kurang begitu jelas • Terlalu panjang dan malah membuat bingung pembaca
2	Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan yang dipilih kurang kuat • Permasalahan yang di angkat kurang sesuai dengan tingkatan mahasiswa S2 • Permasalahan yang diangkat sudah pasti hasilnya dan tidak menimbulkan sebuah pemecahan masalah baru. • Kurang inovatif dalam memilih permasalahan yang <i>up to date</i>
3	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan hasil penelitian kurang jelas
4	Data-data	<ul style="list-style-type: none"> • Data yang disajikan tidak sinkron dengan objek yang diteliti
5	Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah Langkah yang digunakan kurang sesuai dengan metode yang digunakan • Pemilihan sampel uji coba skala kecil dan besar kurang pas
6	Analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model ataupun penemuan yang sudah

		<p>ada menjadi hal yang banyak diambil oleh mahasiswa, padahal pengembangannya terkadang belum bisa melebihi pencapaian model atau penemuan yang sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program latihan menjadi hal yang banyak diteliti setelah pengembangan model atau penemuan, padahal mahasiswa tersebut mengambil konsentrasi pendidikan olahraga yang dimana harusnya berfokus pada masalah pendidikan • Kecendrungan mahasiswa memilih topik permasalahan yang kurang <i>up to date</i> menyebabkan kurang berkembangnya variasi dalam tugas akhir mahasiswa • Pembahasan yang disajikan oleh mahasiswa kurang befitu mendalam sehingga menyebabkan pemakanaan ganda jika tidak dipahami oleh pembaca
--	--	---

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis data di atas serta penelitian pada abstrak-abstrak serta beberapa jurnal penelitian di atas dapat diketahui bagaimana karakteristik tesis yang disusun oleh mahasiswa program magister Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, jenis penelitian R&D masih menjadi pilihan yang terbanyak bagi mahasiswa S2 Ikor sebanyak 126 mahasiswa yang menggunakan jenis penelitian tersebut. Hal ini didapatkan karena sebagai mahasiswa magister atau S2 di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, harus memiliki suatu karya ilmiah atau tesis yang lebih dari pada jenjang S1. Penelitian jenis R&D ini banyak dipilih oleh mahasiswa karena dengan ilmu yang di dapat dari perkuliahan dari S2 ini mereka ingin mengembangkan atau menciptakan sesuatu yang memang benar-benar berguna dan dibutuhkan dalam Pendidikan olahraga.

Mahasiswa program Magister Ilmu keolahragaan sebagian besar melakukan penelitian R&D sehingga dari analisis yang ditemukan maka variabel yang digunakan dalam penelitian mereka pun sebagian besar satu variable. Hal ini dikarenakan karena sebagai mahasiswa S2 dalam melakukan penelitian harus memiliki level yang lebih tinggi dari S1. Sehingga walaupun mereka sebagian besar menggunakan satu variable tetapi penelitian yang mereka lakukan merupakan penelitian untuk mengembangkan atau menciptakan sesuatu yang dibutuhkan dan berguna dalam bidang mereka.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian mahasiswa program magister ilmu keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga maka sebagian besar dari mereka memilih siswa, atlet dan guru sebagai subjeknya. Dalam analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, siswa menjadi subjek yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa. Hal ini mungkin relevan karena dalam dunia Pendidikan yang menjadi penerima didikan adalah siswa yang tentunya pengaruhnya dapat langsung kesiswa jika menggunakan siswa sebagai subjeknya. Walaupun dalam konsentrasi yang di ambil oleh mahasiswa S2 ilmu keolahragaan sebenarnya agak kurang sesuai jika dilakukan di sekolah karena di sekolah pendidikannya lebih ke Pendidikan jasmani. Selain itu sebagai mahasiswa S2 akan membantu siswa dalam mengikuti perkembangan kurikulum yang selalu berkembang, sehingga dengan ilmu mereka melakukan penelitian

dengan subjek siswa dapat membatu siswa tersebut untuk mencapai tujuan dari Pendidikan yang mereka tempuh.

Tempat penelitian yang digunakan mahasiswa program magister ilmu keolahragaan UNY bisa dibidang di dominasi di sekolah dan di klub. Hal ini sebenarnya sudah dapat di duga karena subjek penelitian dari mahasiswa program magister ilmu keolahragaan banyak yang menggunakan siswa dan atlet. Sehingga tempat penelitian pun menyesuaikan dari dimana subjek itu berada, walaupun dalam Pendidikan sekolah yang di terapkan adalah lebih ke Pendidikan jasmani.

Pokok bahasan yang di ambil mahasiswa program magister ilmu keolahragaan UNY cukup banyak variasi. Namun karena konsentrasi yang di ambil adalah Pendidikan olahraga, maka pokok bahasan yang diambil kebanyakan tentang program Latihan dan model pembelajaran. Hal ini juga yang mendasari bahwa subjek yang mahasiswa ambil kebanyakan dari atlet dan siswa. Sebagai mahasiswa S2 ilmu keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga sebenarnya ada banyak pokok bahasan yang dapat di ambil seperti Model Pembelajaran, Materi Pembelajaran Penjas, Evaluasi/Penilaian, Program Latihan, Kesehatan Olahraga, Media/Software/IPTEK, Psikologi, Managemen olahraga, Pariwisata, Permainan dan lain lain.

Permasalahan yang perlu di bahas selanjutnya yaitu bagaimana/sejauhmana kajian-kajian yang dikembangkan dalam tesis mahasiswa Magister Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi pendidikan olahraga mengolah penelitiannya. Hal ini masih berhubungan dengan permasalahan yang pertama karena penelitian yang berawal dari judul sehingga dalam menentukan metode, jenis penelitian, objek penelitian, variabel pun kesulitan karena masalah yang diangkat pun kurang terlalu dikaji lebih mendalam lagi. Mahasiswa sebaiknya mengawali penelitian dengan permasalahan yang dialami disekitarnya, agar lebih mudah dalam memperoleh data-data yang valid dan tentunya bisa dijangkau secara keilmuannya. Selanjutnya, jika hal itu sudah diterapkan maka akan menghasilkan penelitian yang bisa dikaji sesuai dengan kemampuan mahasiswa bukan malah sebaliknya yang sering dialami mahasiswa sekarang adalah mengembangkan hal-hal baru yang dimana sumber data dan keilmuannya terkadang malah membuat mereka kesusahan dalam melakukan penelitiannya.

Pada tingkatan mahasiswa Magister di dalam KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), mahasiswa Magister menempati tingkat atau level 8 yang dimana mahasiswa Magister mampu untuk menganalisa sebuah topik permasalahan dengan keilmuannya yang dilihat dari kajian interdisiplinernya maupun multidisiplinernya. Hal ini tentu menjadi sebuah tanggung jawab yang sangat besar bagi mahasiswa Magister karena dengan tesis-tesis yang mereka hasilkan harapannya akan menjad sebuah pengetahuan baru yang akan membuat

masyarakat menjadi semakin melek akan pengetahuan. Namun dalam kenyataannya, pada rekap data judul tesis mahasiswa Magister prodi Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi pendidikan olahraga cenderung malah mengkaji konsentrasi ilmu yang lain. Perlu diketahui, bahwasannya ditemukan didalam rekap data judul tesis mahasiswa Magister prodi Ilmu Keolahragaan tersebut banyak mahasiswa yang mengambil tempat penelitian di Klub, bukan disekolah.

Menjawab permasalahan ketiga terkait hal-hal seperti apa yang kuat menggejala dalam penulisan tugas akhir mahasiswa S2 Ikor ditinjau dari sisi substansi, metodologi, kedalaman pembahasannya. Mahasiswa Magister yang harusnya sudah mantap dan juga menguasai metodologi penelitian ternyata masih banyak ditemui yang tidak sesuai dengan stigma tersebut. Berdasarkan rekap data yang diperoleh, beberapa tesis mahasiswa ditemukan ketidakserasian antara masalah dengan apa yang dibahas didalam pembahasan dari tesis para mahasiswa. Projek R&D merupakan penelitian yang sangat mendominasi para mahasiswa didalam pengerjaan tesis mereka. Padahal setelah diamati lagi rata-rata penelitian tersebut merupakan pengembangan dari projek terdahulunya, yang dimana terkadang penelitian itu bukan sebuah permasalahan yang begitu penting atau urgensinya terlalu mudah untuk dikaji sehingga tidak menghasilkan hal baru yang dituntut oleh standar KKNi sesuai dengan tingkatan mahasiswa Magister.

Pengembangan Alat Tempo Trainer untuk Membantu Efisiensi gerakan Renang Gaya Bebas pada Cabang Olahraga Renang; Pengembangan Model Modifikasi Permainan American Football untuk Masyarakat Indonesia; Pengembangan Software Aplikasi Pengelolaan Berat Badan Melalui Aktivitas Jasmani dan Diet; Model Tes Keterampilan dasar dan Kondisi Fisik untuk Mengidentifikasi Bakat Calon Atlet Bola Basket, itu adalah contoh kecil beberapa penelitian mahasiswa yang mengambil jenis penelitian R&D yang dimana tidak menghasilkan sebuah sumbangsih terhadap pendidikan di Indonesia. Paradigma penelitian R&D ini perlu kita jadikan fokus perhatian bagi Fakultas, karena akan semakin banyak nanti seiring berjalannya waktu mahasiswa yang mengambil penelitian serupa sehingga membuat tidak adanya variasi didalam penelitian di Fakultas lagi.

Penelitian mahasiswa program pascasarjana Ilmu Keolahragaan sangat beragam dalam membuat judul, namun variasi judul yang di lakukan oleh mahasiswa masih di dominasi dengan judul pengembangan dan judul yang meneliti tentang pengaruh. Sebagai contoh dari kedua judul tersebut adalah Pengembangan Model Alat Bantu Guling Belakang untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas, Pengembangan Model Alat Bantu Guling Belakang untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas, Pengembangan Multimedia Pembelajaran Tenis Lapangan Berbasis Android pada Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA, Pengaruh Permainan Target, Permainan Kombinasi dan Power Tungkai

terhadap Keterampilan Shooting Sepakbola, Pengaruh Plyometric Training dan Kekuatan Terhadap Kemampuan Power Otot Tungkai dan Kelincahan Atlet Bola Tangan Kabupaten Banyumas, Pengaruh Pemanasan Gerak Lagu, Pemanasan Umum, dan Keseimbangan terhadap Kesiapan Belajar Penjas pada Siswa Tunanetra di SLB yang ada di Wilayah DIY. Selain itu beberapa judul tentang evaluasi seperti Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Madrasah Ibtida'iyah Falahussyabab Sleman, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kedalaman kajian penelitian mahasiswa S2 ilmu keolahragaan untuk menyelesaikan tugas akhir tesis ini bervariasi. Mahasiswa ada yang benar benar melakukan penelitian secara mendalam maupun ada beberapa penelitian yang agak kurang mendalam dan imbas yang besar untuk hasil penelitiannya. Sebagai contoh salah satu penelitian yang berjudul Manajemen Sarana Dan Prasarana Penjasorkes SD Negeri di Kota Bengkulu, Pengalaman dan Makna Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul. Dilihat dari kedua judul tesis tersebut merupakan penelitian survei dan kajian hasil penelitian ini tentang deskripsi dari data yang di dapat dilapangan. Berbeda dengan beberapa judul tesis yang disusun oleh mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan berikut, sebagai contoh Pengembangan Model Alat Bantu Guling Belakang untuk Siswa Sekolah

Dasar Kelas Atas, dari judul yang sederhana ini mengandung kajian yang sangat mendalam dimulai dari permasalahan yang sering ditemui di lapangan saat praktek melakukan guling depan maupun guling belakang. Sehingga tercipta ide untuk melakukan penelitian untuk membuat alat bantu untuk melakukan Gerakan guling belakang, yang tentu akan sangat berguna di dalam dunia Pendidikan jasmani maupun Pendidikan olahraga.

Penelitian mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga tentu akan memberikan manfaat bagi Pendidikan olahraga itu sendiri. Penelitian yang dilakukan mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga pada periode 2009-2019 tersebut dari pokok bahasan yang mereka gunakan dalam menyusun tesis dapat dilihat hasil temuan dan sumbangsuhnya terhadap Pendidikan olahraga. Penelitian yang dilakukan paling banyak dengan pokok bahasan program Latihan, darisini dapat diketahui sumbangsuhnya penelitian mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan terhadap Pendidikan olahraga. Mahasiswa melakukan survei, pengembangan maupun evaluasi terhadap program Latihan berbagai cabang olahraga untuk semakin memperbaiki program Latihan yang telah dilaksanakan. Selain memberikan sumbangan melalui program Latihan, disini penelitian mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan juga menghasilkan suatu media/software/iptek dan model pembelajaran yang memberikan manfaat untuk Pendidikan olahraga. Salah satu penelitian yang menghasilkan media/software yang bermanfaat untuk Pendidikan

olahraga yaitu pengembangan software aplikasi pengelolaan berat badan melalui aktivitas jasmani dan diet.

Analisis terhadap tesis yang disusun oleh mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga dapat ditemukan beberapa temuan dari beberapa unsur yang di analisis. Unsur analisis yang pertama yaitu terkait judul yang ditulis oleh mahasiswa dalam tesis yang mereka susun. Dari analisis judul tersebut di dapatkan temuan bahwa penggunaan kalimat yang kurang efektif untuk menuliskan judul tesis yang disusun mahasiswa. Penggunaan kalimat ataupun kata yang kurang efektif tersebut dapat menyebabkan kebingungan bagi pembaca maupun menjadikan judul tesis yang terlalu panjang. Sebagai contoh beberapa judul yang menggunakan kata maupun kalimat kurang efektif adalah Pengembangan Perangkat Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Menggantung di SMK dengan Pendekatan Problem Based Learning, dari judul tersebut dapat ditemukan penggunaan kalimat yang kurang efektif dalam penyusunan kalimatnya sehingga kalimat terlihat sedikit membutuhkan waktu untuk memahaminya. Contoh lain yaitu penelitian dengan judul UPAYA Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan dan Guling Belakang Melalui Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Dlingo Bantul Tahun Pelajaran 2005/2006. Dari judul tersebut dapat kita lihat bahwa

penggunaan kata yang kurang efektif dapat menjadikan judul dari tesis tersebut menjadi terlalu panjang.

Dari analisis unsur judul ini didapatkan temuan juga terkait dengan variable yang kurang jelas. Mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga dalam menulis judul beberapa masih agak membingungkan sehingga untuk variable penelitian kurang jelas. Sebagai contoh judul yang menunjukkan hal tersebut adalah Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar di Kabupaten Magelang (Analisis Hambatan dan Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum 2013).

Unsur yang di analisis selanjutnya adalah terkait dengan masalah penelitian tesis yang disusun oleh mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga. Dari analisis unsur masalah penelitian didapatkan temuan bahwa permasalahan yang diangkat oleh mahasiswa kurang kuat dan permasalahan yang di teliti kurang memenuhi kriteria dari penulisan tesis mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan. Sebagai contoh penelitian tentang Identifikasi Status Gizi dan Kebugaran Jasmani untuk Narapidana dan Tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Bantul DI Yogyakarta. Dari penelitian tersebut langsung dapat kita lihat bahwa mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga tetapi mengangkat permasalahan yang kurang berhubungan dengan Pendidikan

olahraga, penelitian menggunakan subjek narapidana dan dilaksanakan di rumah tahanan. Temuan selanjutnya yang ditemukan dari analisis unsur kedua ini adalah permasalahan yang diangkat mahasiswa sudah pasti hasilnya. Temuan dari analisis ini sebagian besar didapat dari penelitian yang meneliti tentang hubungan. Sebagai contoh beberapa penelitiannya adalah dengan judul Pengaruh Latihan Uphill dan Downhill Terhadap Power Tungkai Ditinjau dari Otot Tungkai Bagian Depan dan Belakang Pemain Futsal; Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta; Pengaruh Permainan Target, Permainan Kombinasi dan Power Tungkai terhadap Keterampilan Shooting Sepakbola; dari beberapa judul tesis tersebut dapat diketahui permasalahan yang coba dipecahkan dalam penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan. Permasalahan tersebut sebenarnya sudah diketahui hasilnya dengan melihat judulnya saja seperti pengaruh Latihan uphill dan downhill terhadap power tungkai ditinjau dari otot tungkai bagian depan, dari situ sudah pasti terbaca bahwa Latihan tersebut akan berpengaruh terhadap power tungkai, karena Latihan tersebut melatih otot tungkai kaki.

Unsur analisis selanjutnya dari tesis mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga adalah tentang abstrak. Dari abstrak yang di analisis di dapatkan beberapa temuan yaitu beberapa abstrak

kurang dapat memperlihatkan hasil penelitian yang jelas. Seperti contoh kutipan dari salah satu abstrak yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat Tempo Trainer untuk membantu efisiensi gerakan lengan gaya bebas pada cabang olahraga renang. Tempo Trainer yang dikembangkan menggunakan mikrokontroler yang dapat menghitung jumlah siklus gerakan gaya bebas, mengeluarkan suara yang dapat didengar oleh pelatih dan atlet, serta lebih terjangkau. Penelitian ini melalui 7 tahapan dengan mengadaptasi penelitian dan pengembangan model pendidikan Gall, Gall, dan Borg sebagai berikut: (1) studi pendahuluan dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) validasi ahli dan revisi, (5) uji coba skala kecil, (6) uji coba skala besar, dan (7) produk akhir. Uji coba skala kecil dilakukan terhadap 4 pelatih dan 10 atlet di perkumpulan renang Tirta Alvita dan Yuso. Uji coba skala besar dilakukan terhadap 10 pelatih dan 25 atlet di perkumpulan renang Tirta Alvita, Yuso, Dolphin, Caesar, dan Arwana. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket berdasarkan analisis PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service). Hasil penilaian ahli, pelatih, dan atlet terhadap alat Tempo Trainer menunjukkan bahwa penilaian berkategori baik, valid dan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut maka alat Tempo Trainer yang dikembangkan dapat menghitung siklus gerakan gaya bebas, bisa mengeluarkan suara yang didengar oleh pelatih dan atlet, bisa digunakan untuk lebih dari satu atlet, serta lebih terjangkau. Penilaian pelatih menunjukkan hasil yang valid dengan nilai rata-rata indikator PIECES memperoleh nilai $r_{xy} > r$ tabel

= 0,632, andal dengan hasil nilai $r = 0,908$. Abstrak selanjutnya yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi Perak Bakar untuk membantu masyarakat dalam mengelola berat badan dalam mengatasi ketidakseimbangan energi yang dialami. Aplikasi Perak Bakar ini memberikan anjuran kepada pengguna dalam mengelola asupan makan dan jasmani yang harus dilakukan. Penelitian ini melalui tujuh tahapan dengan mengadaptasi penelitian dan pengembangan model pendidikan Gall, Gall, dan Borg sebagai berikut: (1) studi pendahuluan dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) validasi ahli dan revisi, (5) uji coba skala kecil, (6) uji coba skala besar, dan (7) produk akhir. Uji coba skala kecil dilakukan terhadap 15 member sanggar senam DL yang aktif selama kurang lebih tiga bulan. Uji coba skala besar dilakukan terhadap pekerja di lingkungan pemerintahan kota Yogyakarta yang berada di Kecamatan danurejan, BKD, Dinas Sosial, Badan Kesatuan Bangsa, dinas sosnakertrans, Dinas Ketertiban, Dinas Perindagkoptan dan SMA 10 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Hasil ahli dan terhadap aplikasi Perak Bakar memperhatikan bahwa pengguna berkategori baik, valid dan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut maka aplikasi Perak Bakar yang dikembangkan dapat membantu pengguna dalam mengelola berat badan Hasil ahli dan terhadap aplikasi Perak Bakar memperhatikan bahwa pengguna berkategori baik, valid dan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut maka aplikasi Perak Bakar yang dikembangkan dapat membantu pengguna dalam mengelola berat badan Hasil ahli dan terhadap aplikasi Perak

Bakar memperhatikan bahwa pengguna berkategori baik, valid dan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut maka aplikasi Perak Bakar yang dikembangkan dapat membantu pengguna dalam mengelola berat badan. Dalam abstrak tersebut di tuliskan hasil bahwa dari beberapa tes dinyatakan valid tetapi tanpa menyantumkan skor yang menandakan bahwa hasil itu dapat masuk dalam kategori valid.

Unsur analisis selanjutnya adalah tentang metode yang digunakan mahasiswa S2 Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga untuk Menyusun penelitian tesisnya. Dari analisis terkait metodenya tersebut didapatkan beberapa temuan yaitu tentang langka-langkah yang digunakan kurang sesuai dengan metode yang dipilih, selain itu ada beberapa tesis yang kurang sesuai dalam menentukan sampel uji coba skala kecil dan skala besarnya. Seperti beberapa kutipan metode dalam abstrak berikut Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model permainan polo air sebagai pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa sekolah dasar kelas atas yang layak, efektif, dan sesuai. Model permainan ini diharapkan mampu mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor, serta dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi langkah-langkah penelitian pengembangan Borg & Gall (2003: 570-572), yang akan menjadi 8 langkah pelaksanaan penelitian tersebut antara lain: (1) pengumpulan informasi lapangan (2) analisis informasi yang

dikumpulkan (3) mengembangkan produk awal, (4) Validasi ahli dan revisi (5) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi (6) uji coba lapangan skala besar dan revisi (7) pembuatan produk final (8) uji efektifitas produk. Abstrak selanjutnya yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi Perak Bakar untuk membantu masyarakat dalam mengelola berat badan dalam mengatasi ketidakseimbangan energi yang dialami. Aplikasi Perak Bakar ini memberikan anjuran kepada pengguna dalam mengelola asupan makan dan jasmani yang harus dilakukan. Penelitian ini melalui tujuh tahapan dengan mengadaptasi penelitian dan pengembangan model pendidikan Gall, Gall, dan Borg sebagai berikut: (1) studi pendahuluan dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) validasi ahli dan revisi, (5) uji coba skala kecil, (6) uji coba skala besar, dan (7) produk akhir. Dari kedua kutipan abstrak tersebut dapat kita lihat bahwa Langkah-langkah penelitian yang mereka gunakan adalah model pengembangan dari Borg&Gall, namun kedua penelitian tersebut tidak sepenuhnya menggunakan Langkah pengembangan dari Borg&Gall. Hal tersebut diketahui karena Langkah-langkah pengembangan dari Borg&Gall terdapat 10 langkah yang harus di lakukan dalam melakukan penelitian pengembangan, namu dari kedu abstrak tersebut hanya menggunakan 7 dan 8 langkah saja, sehingga kurang sesuai dengan Langkah-langkah penelitian dari borg&Gall.

Hasil temuan selanjutnya tentang pengambilan sampel uji coba skala kecil yaitu dalam kutipan abstrak berikut Penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan aplikasi Perak Bakar untuk membantu masyarakat dalam mengelola berat badan dalam mengatasi ketidakseimbangan energi yang dialami. Aplikasi Perak Bakar ini memberikan anjuran kepada pengguna dalam mengelola asupan makan dan jasmani yang harus dilakukan. Penelitian ini melalui tujuh tahapan dengan mengadaptasi penelitian dan pengembangan model pendidikan Gall, Gall, dan Borg sebagai berikut: (1) studi pendahuluan dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) validasi ahli dan revisi, (5) uji coba skala kecil, (6) uji coba skala besar, dan (7) produk akhir. Uji coba skala kecil dilakukan terhadap 15 member sanggar senam DL yang aktif selama kurang lebih tiga bulan. Uji coba skala besar dilakukan terhadap pekerja di lingkungan pemerintahan kota Yogyakarta yang berada di Kecamatan danurejan, BKD, Dinas Sosial, Badan Kesatuan Bangsa, dinas sosnakertrans, Dinas Ketertiban, Dinas Perindagkoptan dan SMA 10 Yogyakarta. Dari kutipan abstrak tersebut dapat di temukan sebuah temuan bahwa sampel uji coba yang digunakan terlalu jauh berbeda. Dalam penelitian tersebut uji coba skala kecil dilakukan kepada 15 member sanggar senam sedangkan untuk skala besar dilakukan kepada pekerja di lingkungan pemerintahan kota Yogyakarta yang berada di Kecamatan danurejan, BKD, Dinas Sosial, Badan Kesatuan Bangsa, dinas sosnakertrans, Dinas Ketertiban, Dinas Perindagkoptan dan SMA 10 Yogyakarta. Dari kedua kelompok uji ciba tersebut tentu sudah terlihat dari sanggar senam merupakan orang-orang yang sadar akan olahraga sedangkan

untuk sampel skala besar merupakan orang yang belum diketahui memiliki kesadaran untuk olahraga atau belum.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah kegiatan meneliti informan (subjek penelitian) dalam lingkungan hidup kesehariannya. Oleh karena itu, peneliti sebisa mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan untuk mengamati dan mengenal secara dekat kehidupan subjek penelitian. Sebagaimana dipaparkan para ahli, pendekatan kualitatif memiliki beberapa ciri. Berikut ini adalah beberapa ciri penelitian kualitatif.

1. Data penelitian bersifat deskriptif. Data penelitian berupa narasi cerita, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi, seperti foto, dan catatan pribadi.
2. Analisis data dilakukan secara induktif. Metode penelitian kualitatif lebih berorientasi pada eksplorasi dan penemuan dan tidak bermaksud untuk menguji teori.

Disisi lain dengan data yang diperoleh dari studi dokumen juga hanya merupakan data sekunder bukan merupakan data primer sehingga ada beberapa data penelitian yang mungkin tidak bisa diakses dengan leluasa kecuali menggunakan email instansi.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian terakit dengan pemetaan karakteristik tesis mahasiswa ikor yang mengambil konsentrasi Pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri Yogyakarta yaitu, jenis penelitian yang dilakukan mahasiswa selama 10 tahun terakhir kurang bervariasi karena hampir separuhnya memilih penelitian R&D. Namun dalam pokok bahasan yang di ambil mahasiswa lebih merata walupun sebagian pokok bahasan hanya ada satu mahasiswa yang menggunakannya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagian besar terfokus di sekolah dan klub sehingga untuk subjek penelitian yang di ambil oleh mahasiswa di dominasi oleh siswa, guru dan atlet.

Kemudian dalam melakukan penelitian mahasiswa S2 Ikor sebagian berawal dari judul sehingga permasalahan yang mereka angkat kurang didalami. Karena penelitian yang berawal dari judul mahasiswa terkadang menjadi bingung dalam menentukan metode penelitian yang mereka lakukan. Kemudian karenak kurang memahami permasalahan dan metode penelitian yang mereka gunakan bisa menyebabkan kerancuan dalam proses pengambilan data. Ketiga hal itu saling berkaitan karena mahasiswa melakukan penelitian berawal dari judul sehingga data berada pengambilan data terdapat perbedaan dengan latar belakang yang mereka angkat, sehingga mahasiswa merasa bahwa ada yang salah dari penelitian mereka

yang akhirnya bisa menyebabkan kerancuan. Beberapa permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengikuti penelitian sesuai prosedur yang ada sehingga nantinya akan lebih memahami terkait masalah penelitian, metode penelitian dan tidak terjadi kerancuan dalam proses pengambilan data.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan yang telah disampaikan maka peneliti dapat memberikan saran:

1. Bagi Lembaga prodi S2 Ilmu Keolahragaan dapat lebih memantau perkembangan peserta didik dalam menyelesaikan tugas akhir tesis. Lebih mendorong mahasiswa untuk mengamati dan menemukan permasalahan yang ada disekitarnya sesuai dengan ketentuan prodi S2 Ikor. Sehingga mahasiswa akan melakukan penelitian berawal dari permasalahan yang mereka temukan di lapangan.
2. Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, semoga dapat melakukan penjarangan data tesis yang valid dan lebih mengembangkan metode serta instrumen penelitian yang efektif. Sehingga dalam melakukan penelitian di dapatkan data yang lebih lengkap dan memudahkan untuk mengevaluasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2016). *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Akbar, Muh. Rijalul & Muhammad Rajulain. (2022). JOURNAL MAPPING AND RESEARCH OPPORTUNITIES ON DIGITAL LEARNING THEMES. *NATIONAL SEMINAR of PBI (English Language Education)*, 277–286. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/nspbi/article/view/965>
- Allan Collins. Diana Joseph & Katerine Bielaczyc (2004) Design Research: Theoretical and Methodological Issues, *The Journal of the Learning Sciences*, 13:1, 15-42, DOI: 10.1207/s15327809jls1301_2
- Arifa, Z., & Al Faruq, U. (2021). Mapping the Research Theme and Method: A Corpus Based to Abstract of Arabic Education Undergraduate Program. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2073>
- Ayşe Mentiş Taş, & Tuğba Cevriye Özkaral. (2015, April). *ANALYSIS OF THE POST-GRADUATE THESES ON THE SUBJECT OF QUALITY IN THE FIELD OF EDUCATION*. ResearchGate; unknown. https://www.researchgate.net/publication/330412696_ANALYSIS_OF_THE_POST-GRADUATE_THESSES_ON_THE_SUBJECT_OF_QUALITY_IN_THE_FIELD_OF_EDUCATION
- Barrot, J. S., Acomular, D. R., Alamodin, E. A., & Argonza, R. C. R. (2020). Scientific Mapping of English Language Teaching Research in the Philippines: A Bibliometric Review of Doctoral and Master's Theses (2010–2018). *RELC Journal*, 53(1), 180–193. <https://doi.org/10.1177/0033688220936764>
- Basharat Hussain & Amir Zada Asad. (2012). *A Critique on Feminist Research Methodology*. *Journal of Politics and Law*. 5(4), 204. doi:10.5539/jpl.v5n4p202
- Boekaerts, M. (1999). Self-regulated learning: Where we are today. *International Journal of Educational Research*, 31, 445–457.
- Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). Mapping research in student engagement and educational technology in higher

- education: a systematic evidence map. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0176-8>
- Daenekindt, S., & Huisman, J. (2020). Mapping the scattered field of research on higher education. A correlated topic model of 17,000 articles, 1991–2018. *Higher Education*, 80(3), 571–587. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00500-x>
- Disman, D., Ali, M., & Syaom Barliana, M. (2017). THE USE OF QUANTITATIVE RESEARCH METHOD AND STATISTICAL DATA ANALYSIS IN DISSERTATION: AN EVALUATION STUDY. *International Journal of Education*, 10(1), 46. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i1.5566>
- Djaali, et.al. (2000). Pengukuran Dalam Bidang pendidikan. Jakarta: UNJ
- Durak, G., Çankaya, S., Yunkul, E., Urfa, M., Toprakliklioğlu, K., Arda, Y., & İnam, N. (2017). Trends in Distance Education: A Content Analysis of Master's Thesis. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 16(1). <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1124887.pdf>
- Dyment, J. E., & O'Connell, T. S. (2011, February). *Assessing the quality of reflection in student journals: A review of the research*. ResearchGate; Taylor & Francis (Routledge). https://www.researchgate.net/publication/254348542_Assessing_the_quality_of_reflection_in_student_journals_A_review_of_the_research
- Eliza K. Byington, et al. (2018). *Mapping the Journal of Vocational Behavior: A 23-year review*. *Journal of Vocational Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.07.007>
- Emmanuel, C., & Gray, R. (2003). Preparing a research proposal for a student research dissertation: A pedagogic note. *Accounting Education*, 12(3), 303–312.
- Engeström, Y. (2008). From design experiments to formative interventions. In P. Kirschner, F. Prins, V. Jonker, & G. Kanselaar (Eds.), *International perspectives in the learning sciences: Creating a learning world*. Proceedings of the Eighth International Conference for the Learning Sciences— ICLS 2008 (pp. 3–24). Utrecht, The Netherlands: International Society of Learning Sciences
- Filippou, K., Kallo, J., and M. Mikkilä-Erdmann. (2017). “Students’ Views on Thesis Supervision in International Master’s Degree Programmes in Finnish

Universities.” *Intercultural Education* 28 (3): 334–352. doi: 10.1080/14675986.2017.1333713

Fraenkael, Jack R. dan Norman E. Wallen, *How To Design And Evaluative Research*. New York: McGraw-Hill inc., 1993.

Hamed Taherdoost. (2016). *Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research*. *International Journal of Academic Research in Management*. 5(2), 18

Haradhan K Mohajan. (2018). *Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects*. *Journal of Economic Development, Environment and People*. 7 (4)

Idris, F., Hassan, Z., Ya’acob, A., Gill, S. K., & Awal, N. A. M. (2012). The Role of Education in Shaping Youth’s National Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59(59), 443–450. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.299>

Inanna, dkk. (2021). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Tahta Media Grup

Jonker, J. and Pennink, B. (2010), *The Essence of Research Methodology: A Consice Guide for Master and PhD Students in Management Science*, Springer, Heidelberg.

Karadağ, Engin. (2010). *An Analysis of Research Methods and Statistical Techniques Used By Doctoral Dissertation at the Education...* ResearchGate; Arizona State University, Mary Lou Fulton Teachers College. https://www.researchgate.net/publication/277715016_An_Analysis_of_Research_Methods_and_Statistical_Techniques_Used_By_Doctoral_Dissertation_at_the_Education_Sciences_in_Turkey

Karim, H., & Mirza, A. (n.d.). *Trend mapping of students’ thesis in English Education Study Program of IAIN Palangka Raya*. Retrieved August 5, 2022, from <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/944/1/12.%20Haji%20abdul%20karim%20%26%20akhmad%20ali%20mirza%20121-128.pdf>

Kosasih, F. R. (2018). A Genre Analysis of Thesis Abstracts at a State University in Banten. *Lingua Cultura*, 12(1), 9. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i1.1963>

Lee, Y. C. (2011). *Agency, identity, and English learning in a Taiwanese college EFL classroom (Doctoral dissertation)*. Indiana University.

- Maryati, I., Yoganingrum, A., & Sihombing, A. (2016). Science mapping as a tool for presentation of information on the information repackaging for the policy make. *Konferensi Internasional 2016: Peran Science Mapping dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia* (p. 1). 2016: UGM.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Merfat A. Alsubaie. (2016). *Curriculum Development: Teacher Involvement in Curriculum Development*. *Journal of Education and Practice*. 7(9), 106.
- Muhartoyo, M. (2007). Introduction To Research Methodologies In Language Studies. *Lingua Cultura*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.21512/lc.v1i1.257>
- Mukminin, A., Waluyo, E., Diana, D., Hasjiandito, A., & Shofwan, I. (n.d.). Retrieved August 5, 2022, from <https://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=13896&context=libphilprac>
- Nabila, F. (2021). An Analysis Of Student's Ability In Translating Thesis Abstract At Management Department In The Faculty Of Economy University Of Muhammadiyah Gresik. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jetlal.v4i1.2298>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181.
- Osuagwu, Linus chukwunyenye. (2020). *Research Methods: Issues and Research Direction*. ResearchGate; Sciedu Press. https://www.researchgate.net/publication/344586486_Research_Methods_Issues_and_Research_Direction
- Prayitno, Harun Joko, Thoyibi & Adyana Sunanda (ed.). (2001). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah University.
- Putri, T. D., Kurniawan, E., Gunawan, W., & Lubis, A. H. (2021). Move Analysis of Thesis and Dissertation Abstracts of Local and International Graduate Lecturers. *Proceedings of the Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210427.088>
- Robert E. Slavin, et.al. (2021). How Could Evidence-Based Reform Advance Education?. *ECNU Review of Education*. 4(1), 17. DOI: 10.1177/2096531120976060

- Saputri, & Marzuki Marzuki. (2021). The role of parents and society in value education and civic education. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(2), 268–275. <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/38871/pdf>
- Setiyani, L., Syamsudin, A., Gintings, A., & Arifin, D. (2020). The Analysis of Functional Needs on Undergraduate Thesis Information System Management. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2). <https://doi.org/10.25008/ijadis.v1i2.184>
- Stevenson, Janet dan P.H. Collin. (2006). *Dictionary of Information and Library Management*. London: A & C Black
- Sudarwan. (2001). *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*. Jakarta: Bumi aksara
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: CV.Tarsito
- Sugiarto, et.al. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. (2016). The Role of Bibliometrics and Science Mapping in Science Development. *Konferensi Internasional 2016: Peran Science Mapping dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia* (p. 6). Yogyakarta: UGM.
- Surakhmad, Winarno. (1981). *Paper Skripsi Thesis Disertasi*. Bandung: Tarsito
- Syaifullah Syaifullah, & Sukova, H. M. (2022). An Analysis of Grammatical Errors on Undergraduate Thesis Abstract. *ELT-Lectura*, 9(1), 18–27. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v9i1.9217>
- Tavşancıl, E., Erdem, D., Yalçın, N., Yildirim, Ö., & Bilican, S. (2010). Examination of data analyses used for master's theses in educational sciences. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 9, 1467–1474. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.351>
- Usman, et.al. (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Vickov, G., & Jakupčević, E. (2020). *In a Nutshell: an Analysis of Thesis Abstracts of Croatian University Students in L2 English*. ResearchGate; University of Zadar. https://www.researchgate.net/publication/349693316_In_a_Nutshell_an_Analysis_of_Thesis_Abstracts_of_Croatian_University_Students_in_L2_Englis
- Weipeng Yang, et.al. (2020). Learning to Design Research: Students' Agency and Experiences in a Master of Education Program in Hong Kong. *ECNU Review of Education*. 3(2) 293. DOI:10.1177/2096531120917163

- William Sandoval. (2014). Conjecture Mapping: An Approach to Systematic Educational Design Research. *Journal of the Learning Sciences*. 23(1), 21. DOI: 10.1080/10508406.2013.778204
- Xiaozhe Yang. (2019). Accelerated Move for AI Education in China. *ECNU Review of Education*. 2(3), 351. DOI: 10.1177/2096531119878590
- Yahya, M., & Rosi, R. I. (2018). Mapping out the Implementation of Science-Islam Integration on University Students' Thesis at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2011-2016. *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations*. <https://doi.org/10.5220/0009927513491355>
- Yani, Nanik Anjar, Bambang Suwarno, & Gita Mutiara Hati. (2017). An Analysis Of Thematic Progression In The Background Section Of English Department Undergraduate Students' Thesis Of Bengkulu University In Period 2017. *Journal of English Education and Teaching*, 2(4), 9–14. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JEET/article/view/7634/4270>
- Yiming Zhu. (2019). New National Initiatives of Modernizing Education in China. *ECNU Review of Education*. 2(3), 357. DOI: 10.1177/2096531119868069
- Yin, R.K. (2012), *Applications of Case Study Research*, 3rd edn, Sage Publications, Thousand Oaks, California.
- Yin, Robert K. (2000). *Studi Kasus (desain dan metode)*. Jakarta: Rajawali Press
- Yuliani, S., & Hartanto, D. (2016). Perceptions of Education Role in Developing Society: A Case Study at Riau, Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 6(1), 143. <https://doi.org/10.5539/jel.v6n1p143>
- Yin, R.K. (2012), *Applications of Case Study Research*, 3rd edn, Sage Publications, Thousand Oaks, California.

LAMPIRAN

A. JENIS PENELITIAN

No	Jenis penelitian	jumlah	persentase
1	PTK	18	6,14%
2	Eksperimen	69	23,54%
3	Survei	29	9,89%
4	Studi Kasus (Expose Facto)	7	2,36%
5	R & D	126	43%
6	Korelasional	22	7,50%
7	Evaluasi	24	8,19%
8	Lain-Lain	2	0,68%

1. PTK

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{293} \times 100\%$$

$$P = 6,14\%$$

2. EKSPERIMEN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{69}{293} \times 100\%$$

$$P = 23,54\%$$

3. SURVEI

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{293} \times 100\%$$

$$P = 9,89\%$$

4. STUDI KASUS (EXPOSE FACTO)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{293} \times 100\%$$

$$P = 2,36\%$$

5. R&D

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{126}{293} \times 100\%$$

$$P = 43\%$$

6. KORELASI

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{293} \times 100\%$$

$$P = 7,50\%$$

7. EVALUASI

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{293} \times 100\%$$

$$P = 19\%$$

8. LAIN LAIN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,68\%$$

B. JUMLAH VARIABEL

No	Jumlah variable	jumlah	persentase
1	1	141	48,12%
2	2	48	16,38%
3	3	78	26,62%
4	4	22	7,50%
5	5	1	0,34%

1. SATU

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{141}{293} \times 100\%$$

$$P = 48,12\%$$

2. DUA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{293} \times 100\%$$

$$P = 16,38\%$$

3. TIGA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{78}{293} \times 100\%$$

$$P = 26,62\%$$

4. EMPAT

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{293} \times 100\%$$

$$P = 7,50\%$$

5. LIMA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,34\%$$

C. SUBJEK PENELITIAN

No	Subjek penelitian	jumlah	Persentase
1	Siswa	170	58,08%
2	Guru	20	6,82%
3	Atlet	80	27,30%
4	Mahasiswa	6	2,04%
5	Pelatih	7	2,38%
6	Review	1	0,34%
7	Umum	6	2,04%
8	Lain-lain	19	6,48%

1. SISWA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{170}{293} \times 100\%$$

$$P = 58,08\%$$

2. GURU

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{293} \times 100\%$$

$$P = 6,82\%$$

3. ATLET

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{293} \times 100\%$$

$$P = 27,30\%$$

4. MAHASISWA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{293} \times 100\%$$

$$P = 2,04\%$$

5. PELATIH

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{293} \times 100\%$$

$$P = 2,38\%$$

6. REVIEW

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,34\%$$

7. UMUM

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{293} \times 100\%$$

$$P = 2,04\%$$

8. LAIN-LAIN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{293} \times 100\%$$

$$P = 6,48\%$$

D. TEMPAT PENELITIAN

No	Tempat penelitian	jumlah	Persentase
1	SD	65	22,18%
2	SMP	59	20,13%
3	SMA	61	20,81%
4	Klub	75	25,59%
5	Universitas	2	0,68%
6	Fitness center	1	0,34%
7	Pariwisata	1	0,34%
8	Dinas	1	0,34%
9	Lain-lain	26	8,87%

1. SD

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{65}{293} \times 100\%$$

$$P = 22,18\%$$

2. SMP

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{293} \times 100\%$$

$$P = 20,13\%$$

3. SMA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{61}{293} \times 100\%$$

$$P = 20,81\%$$

4. KLUB

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{75}{293} \times 100\%$$

$$P = 25,59\%$$

5. UNIVERSITAS

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,68\%$$

6. FITNESS CENTER

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,34\%$$

7. PARIWISATA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,34\%$$

8. DINAS

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,34\%$$

9. LAIN-LAIN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{293} \times 100\%$$

$$P = 8,87\%$$

E. POKOK BAHASAN PENELITIAN

No	Pokok bahasan penelitian	Jumlah	Persentase
1	Model Pembelajaran	66	22,52%
2	Meteri Pembelajaran Penjas	19	6,48%
3	Evaluasi/Penilaian	45	15,35%
4	Program Latihan	82	27,98%
5	Kesehatan Olahraga	9	3,07%
6	Media/Software/IPTEK	46	15,69%
7	Psikologi	5	1,70%
8	Managemen olahraga	1	0,34%
9	Pariwisata	1	0,34%
10	Permainan	2	0,68%
11	Lain-Lain	23	7,84%

1. MODEL PEMBELAJARAN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{293} \times 100\%$$

$$P = 22,52\%$$

2. MATERI PEMBELAJARAN PENJAS

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{293} \times 100\%$$

$$P = 6,48\%$$

3. EVALUASI/PENILAIAN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{293} \times 100\%$$

$$P = 15,35\%$$

4. PROGRAM LATIHAN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{293} \times 100\%$$

$$P = 27,98\%$$

5. KESEHATAN OLAHRAGA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{293} \times 100\%$$

$$P = 3,07\%$$

6. MEDIA/SOFTWARE/IPTEK

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{293} \times 100\%$$

$$P = 15,69\%$$

7. PSIKOLOGI

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{293} \times 100\%$$

$$P = 1,70\%$$

8. MANAGEMENT OLAHRAGA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,34\%$$

9. PARIWISATA

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,34\%$$

10. PERMAINAN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{293} \times 100\%$$

$$P = 0,68\%$$

11. LAIN-LAIN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{293} \times 100\%$$

$$P = 7,84\%$$

NO	JUDUL PENELITIAN
1	Pengembangan Perangkat Lunak Statistik Bolabasket.
2	Pengembangan Paket Penyembuhan Diri dengan Terapi Masase dan Latihan pada Cedera Bahu
3	Evaluasi Pembinaan Klub Futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta
4	Identifikasi Status Gizi dan Kebugaran Jasmani untuk Narapidana dan Tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Bantul DI Yogyakarta
5	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Sepakbola di SMK Negeri 2 Indramayu
6	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Tenis Lapangan Berbasis Android pada Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA
7	Pengembangan Model Permainan Tradisional untuk Membangun Karakter (Kerjasama, Kejujuran, Percaya diri dan peduli sesama)
8	Pengaruh Metode Latihan Mental Imagery Dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Floating Service Atlet Bola Voli Putra Yunior Daerah Istimewa Yogyakarta
9	Pengembangan Model Permainan Polo Air sebagai Pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
10	Pengembangan Alat Tempo Trainer untuk Membantu Efisiensi gerakan Renang Gaya Bebas pada Cabang Olahraga Renang
11	Pengembangan Model Modifikasi Permainan American Football untuk Masyarakat Indonesia
12	Aktivitas Rirmik Berbasis Gerak Tari Daerah untuk Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah Menengah Atas
13	Pengembangan Model Alat Bantu Guling Belakang untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
14	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan JASmani di SD Kab. Merauke Provinsi Papua
15	Pengembangan Software Aplikasi Pengelolaan Berat Badan Melalui Aktivitas Jasmani dan Diet
16	Pengembangan Model Permainan Sederhana dalam Pembelajaran Gerak dasar Lompat pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah
17	Pengembangan Model Permainan untuk Meningkatkan Perseptual Motorik dan Perilaku Sosial Siswa Sekolah dasar Kelas Bawah

18	Pengembangan Model Permainan bola Tangan Mini untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
19	Evaluasi Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Daerah Istimewa Yogyakarta
20	Pengembangan Model Permainan Kasti untuk Meningkatkan Gerak dasar dan Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
21	Pengaruh Model Latihan dan Kelentukan terhadap Kemampuan Jump Service dalam Permainan Bola voli Putera Junior Klub Baja 78 Bantul
22	Model Tes Keterampilan dasar dan Kondisi Fisik untuk Mengidentifikasi Bakat Calon ATlet Bola Basket
23	Pengembangan Model Pembelajaran Gerak dasar Tolak Peluru Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas V
24	Pengaruh Metode latihan Drill (Drill Sendiri dan Kerja Kelompok) dan Motivasi terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler
25	Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Hasil Pembelajaran Ekstrakurikuler Sepak Bola 4 Lawan 4 di Sekolah Menengah Atas
26	Pengembangan Model Permainan untuk Meningkatkan Koordinasi Mata, Tangan, dan Kaki Anak TK Kelompok B
27	Pengaruh Gaya Mengajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Dribbling Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri Se-Kota Pekalongan
28	Penyusunan Tes Fisik Atlet Pencak Silat Dewasa Kategori Tanding
29	Pengembangan Model Permainan untuk Pembelajaran Kinestetik pada Anak Tunanetra
30	Pengaruh Latihan Uchikomi Osaekomi dan Power Lengan terhadap Hasil osaekomi saat Rondori pada Pejudo Daerah Istimewa Yogyakarta
31	Pengaruh Metode Latihan dan Kelincahan terhadap Keterampilan teknik Dasar Sepak Bola pada Pemain Badai Samudera FC Karumbu Kab. Bima Usia 13-17 tahun
32	Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh gaya Jongkok dengan Menggunakan Rekaman Visual pad Siswa Kelas IX SMPN Satu Atap Manuru Kec. Siotapina kab. Buton
33	Kontribusi Kondisi Fisik dan Teknik Terhadap Keterampilan Menggiring Bola (Dribbling) Atlet Bolabasket Putri Junior di Kabupaten Gunung Kidul

34	Pengaruh Model Pembelajaran dan Koordinasi Terhadap Kemampuan Shooting Bola Basket pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Yogyakarta
35	Evaluasi Manajemen Pembinaan PERBASASI DIY dan PERBASASI DKI Jakarta
36	Evaluasi Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta
37	Evaluasi Manajemen Organisasi-Organisasi Cabang Olahraga pada Program Puslatda DIY dalam Menghadapi PON XIX 2016
38	Model Pembelajaran Integratif Penjasorkes Materi Atletik dengan Pembelajaran Pendidikan IPA Materi Biologi untuk Siswa Sekolah Pertama di Kota Yogyakarta
39	Pengembangan Latihan Teknik dasar Judo Melalui Model Permainan untuk Pejudo Pemula Usia 8-12 Tahun Yogyakarta
40	Model Latihan Pola Penyerangan Smash Bola Voli pada Siswa Sekolah Menengah Atas
41	Pengaruh Model Latihan dan Motivasi Latihan terhadap Keterampilan Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMP Negeri Pandak Kabupaten Bantul
42	Pengembangan Model Permainan Pengenalan Permainan Hoki Sebagai Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
43	Pengembangan Model Permainan Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Di Sekolah Menengah Pertama
44	Analisis Gerak Teknik Dan Performa Memanah Nomor 70 Meter Recurve Atlet Pplp Panahan
45	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Menggantung Di Smk Dengan Pendekatan Problem Based Learning
46	Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kinerja Hasil Belajar Bermain Bola Basket 3 Lawan 3 Di Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas

47	Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dan Daerah Istimewa Yogyakarta
48	Pengaruh Metode Latihan Servis Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Float Pada Atlet Remaja Di Klub Bola Voli Yuso Sleman
49	Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Modifikasi Permainan Bola Besar Untuk Meningkatkan Kemampuan Directional Awareness, Auditory Awareness Dan Gerak Dasar Manipulatif Anak Tunanetra
50	Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Pukulan Bulutangkis Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 2 Muara Enim
51	Pengembangan Model Pembelajaran Permainan Net Dalam Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif Dan Directional Awareness Anak Tunagrahita Ringan Sdlb Kelas Atas
52	Analisis Teknik Jalan Cepat Atlet Indonesia: Sebuah Studi Analisis Biomekanika Olahraga
53	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Siswa Sd
54	Pengaruh Latihan Mental Terhadap Konsentrasi Dan Ketepatan Atlet Menembak Senapan Pcp Nomor 10 Meter
55	Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bola Voli Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Nglipar Gunungkidul
56	Pengembangan Model Permainan Untuk Meningkatkan Perspsi Ruang Dan Keseimbangan Anak Tk Kelompok B

57	Pengaruh Metode Latihan Statis Dan Dinamis Serta Koordinasi Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli
58	Model Permainan Bola Corong Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kerjasama Anak Sd Kelas Atas
59	Integrasi Latihan Dalam Pembelajaran Penjasorkers Untuk Meningkatkan Keyakinan Diri Dan Hasil Belajar Guling Depan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Sunan Pandaranan
60	Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama
61	Terapi Aktivasi Dan Relaksasi Berbasis Pencak Silat Budaya Bagi Penyandang Autisme Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik, Keseimbangan Dan Psikologi
62	Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Sekolah Dasar Di Kabupaten Magelang (Analisis Hambatan Dan Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum 2013)
63	Pengaruh Latihan Mental Imagery Dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Tendangan Bebas Pemain Sepakbola Pemain Ps. Sinar Mataram
64	Pengembangan Model Permainan Air Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Tunarungu Sdlb Kelas Bawah Di Daerah Istimewa Yogyakarta
65	Pengembangan Model Aktivitas Ritmik Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Tk
66	Pengaruh Metode Latihan Medicine Ball Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kecepatan Pukulan Smash Siswa Ekstrakurikuler Bulutangkus Smp Negeri 2 Piyungan

67	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan Dan Guling Belakang Melalui Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Viii A Madrasah Tsanawiyah Negeri Dlingo Bantul Tahun Pelajaran 2005/22006
68	Pemanfaatan Model Direct Instruction Dan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Di Smkn 2 Depok Mrican
69	Model Tes Keterampilan Dasar Untuk Penelusuran Bakat Calon Atlet Bola Voli Ku 10-11 Tahun
70	Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Teknik Momtong Ap Chagi, Momtong Dolyo Chagi Dan Momtong Yeop Chagi Pada Taekwondoin
71	Pengembangan Instrumen Penilaian Penjasorkes Pada Materi Permainan Bola Voli Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
72	Pengembangan Panduan Pembelajaran Motorik Kasar Siswa Kelompok Bermain Usia 3-4 Tahun Berdasarkan Kurikulum Paud
73	Pengembangan Instrumen Penilaian Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Materi Permainan Kasti Untuk Siswa Sd Kelas Atas
74	Pengaruh Metode Latihan (Drill Dan Sall Sided Games) Dan Agility Terhadap Keterampilan Ssepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Sma Negeri Di Kabupaten Bantul
75	Pengembangan Model Pembelajaran Permainan Joy Target Ball Untuk Meningkatkan Keterampilan Manipulatif Pada Anak Tunagrahita Ringan Sdlb Kelas Atas
76	Pengembangan Model Permainan Berbasis Voli Untuk Meningkatkan Gerak Multilateral Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Kulon Progo

77	Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan Reproduksi Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama
78	Pengembangan Aplikasi Tes Keterampilan Sepakbola (Soccer Skill Test) Berbasis Web
79	Pengembangan Pembelajaran Pesnjasorkes Materi Permainan Bola Voli Berbasis Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Di Kabupaten Sleman
80	Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Stletik Nomor Lompat Jauh Melalui Permainan Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
81	Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Metode Montessori Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak
82	Pengembangan Model Pengenalan Permainan Catur Untuk Meningkatkan Motivasi Bermain Anak Usia 7-8 Tahun
83	Pengembangan Model Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Sederhana Untuk Meningkatkan Koordinasi Dan Ketepatan Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah
84	Pengaruh Latihan Weight Training Pliometrik Dan Panjang Tungkai Terhadap Keterampilan Tendangan Sabit Pada Pesilat Tapak Suci Kabupaten Klaten Tahun 2016
85	Meningkatkan Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Media Peralatan Olahraga Anak (Poa) Pada Siswa Kelas Iv Sd Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta 2015
86	Pengaruh Permainan Tradision Boy-Boyan Dan Permainan Outbond Kapal Pecah Terhadap Perilaku Kepemimpinan Peserta Ekstrakurikuler Sofball Di Sma
87	Pengembangan Model Aktivitas Jasmani Berbasis Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Siswa Sekolah Dasar
88	Pengaruh Latihan Massed Distributed Practice Terhadap Kemampuan Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola
89	Model Permainan Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak

90	Model Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Di Kota Pangkalpinang
91	Tingkat Kebugaran Jasmani, Status Gizi Dan Sikap Gaya Hidup Sehat Peserta Didik SMPN 1 Muntilan Dan SMP IT Al-Qur Aniyah Tangerang
92	Model Senam Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Dan Ketertarikan Siswa Terhadap Senam Ritmik Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
93	Pengembangan Model Permainan Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Dan Kedisiplinan Anak SD Kelas Bawah
94	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar
95	Pengembangan Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran PJOK Materi PMS Untuk Siswa SMA Kelas XII
96	Pengaruh Metode Latihan Dan Power Tungkai Terhadap Peningkatan Kecepatan Lari 100 M Pada Peserta Ektrakurikuler Atletik Di Sma Negeri Se Kecamatan Monta Kabupaten Bima
97	Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Penjaskes Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Siswa Kelas X Sma N 1 Sleman
98	Pengembangan Model Latihan Multilateral Berbasis Permainan Futsal Untuk Meningkatkan Pengayaan Gerak Siswa Sekolah Dasar
99	Pengembangan Model Latihan Gerak Dasar Karate Melalui Modifikasi Permainan Tradisional Untuk Pemula
100	Pengembangan Media Pembelajaran Jurus Tunggal Pencak Silat Berbasis Android
101	Upaya Peningkatan Kedisiplinan, Toleransi, Dan Kerjasama Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Permainan Rounders Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Tgt Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Bakalan Sewon Bantul.
102	Pembelajaran Bola Voli Dengan Metode Teaching Games For Understanding (Tgfu) Berbasis Adobe Flash Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama
103	Pengembangan Model Pembelajaran CERIA (Cermat, Kreatif, Dan Aktif) Untuk Meningkatkan Hasil Keterampilan Passing Dalam Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama
104	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Yogyakarta

105	Pengaruh Latihan Interval Dan Hiit Terhadap Performance Anaerobik Dan Keseimbangan Pada Atlet Balap Sepeda Downhill Yogyakarta
106	Pengembangan Tes Kebugaran Jasmani Untuk Anak Tunanetra Menggunakan Modifikasi Harvard Step Test Untuk Anak Tunanetra Tingkat Sekolah Dasar
107	Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Berbasis Permainan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Anak Tunarungu
108	Pengembangan Model Pencegahan Dan Penanganan Pertama Cedera Ankle Secara Mandiri Pada Pemain Futsal Berbasis Adobeflash
109	Dimensi Olahraga Dalam Tarian Tebe Modern Di Masyarakat Kabupaten Belu
110	Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Permainan Bola Basket Di Sekolah Menengah Atas
111	Upaya Peningkatan Karakter Melalui Model Coopertive Learning Dalam Permainan Bola Kasti Siswa Sd Muhammadiyah Komplek Kolombo
112	Pengaruh Volume Dan Kecepatan Reaksi Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand Dan Backhand Drive Bagi Atlet Tennis Meja Junior
113	Pengaruh Metode Latihan Acak Dan Blok Beserta Koordinasi Terhadap Ketepatan Bolavoli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas
114	Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Dribbling Futsal Menuggunakan Permainan Sederhana Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp
115	Pengaruh Pendekatan Latihan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di Smp
116	Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Besar Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Peserta Didik Tunagrahita Di SDLB Kelas V Kabupaten Bantul
117	Pengaruh Metode Latihan Dan Daya Tahan Otot Tungkai Terhadap Hasil Peningkatan Kapasitas Vo2max Pemain Bola Basket
118	Pengembangan Media Pembelajaran Pengenalan Sinyal Wasit Bagi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMP

119	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur
120	Pengembangan Model Latihan Dasar Menyerang Dan Bertahan Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Tingkat Sma
121	Pengaruh Pendekatan Bermain, Intruksi Langsung Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri Di Purwokerto Timur
122	Pengembangan Model Latihan 2 vs 2 untuk Meningkatkan Teknik Dasar Pemain Futsal
123	Pemetaan Potensi Sport Tourism di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.
124	Pengembangan Model Pembelajaran Penjasorkes untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa Tunagrahita Ringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Daerah Istimewa Yogyakarta.
125	Pengaruh Metode Latihan Plyometric, Latihan Beban, dan Kecepatan Terhadap Peningkatan Power Otot Tungkai dan Kelincahan Atlet Bolabasket Club Asri di Gunungkidul
126	PENGEMBANGAN SOFTWARE TES FISIK PENCAK SILAT REMAJA KATEGORI TANDING.
127	Pengaruh Metode Latihan dan Ketepatan terhadap Keterampilan Servis pendek Backhand pada Peserta Ekstrakurikuler Bulu tangkis.
128	Pengaruh Metode Latihan dan Power Otot Lengan Terhadap Peningkatan Prestasi Dayung Kayak Peserta Ekstrakurikuler Dayung SMK Negeri 1 Temon.
129	Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola pada Persatuan Sepakbola Kerinci (PS Kerinci) di Provinsi Jambi.
130	Perubahan Perilaku Anak Tuna Laras Dengan Latihan Gerak Yoga yang Diiringi Musik
131	Perbedaan Pengaruh Latihan Pliometrik Di Pasir dan Di Tanah dan Kecepatan Terhadap Power Tungkai Pemain Sepak Bola PERSIKUP Kulon Progo
132	Pengembangan Model Pembelajaran Kolangs Untuk Meningkatkan Keterampilan Lari Anak Tunagrahita di SMPLB.

133	Pengembangan Model Permainan Pengenalan Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Akuatik Anak Tunagrahita Kelas III.
134	Perbedaan Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Memukul Pada Olahraga Softball.
135	EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA UNGGULAN PANJAT TEBING, TARUNG DERAJAT, ATLETIK, PENCAK SILAT, DAN TINJU DI KABUPATEN DOMPU NUSA TENGGARA BARAT
136	Pengembangan Model Pembelajaran Penjasorkes Materi Permainan Bolabasket Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP
137	Evaluasi Kelas Khusus Olahraga di SMP N 2 Tempel
138	Pengembangan Model Latihan Menyerang dengan Menggunakan Small-Sided Games 3 Lawan 3 untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Futsal pada Siswa SMA
139	Model Pembelajaran Sepak Takraw Melalui TGFU Untuk meningkatkan Kemampuan Sepak Sila Mahasiswa Penjaskes
140	Pengaruh Frekuensi Latihan dan Power Tungkai Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Siswa Ekstrakurikuler.
141	PERBANDINGAN KEKUATAN OTOT TANGAN, KEKUATAN OTOT LENGAN, KEKUATAN OTOT PUNGGUNG, KEKUATAN OTOT PERUT, DAN FLEKSIBILITAS ANTAR KOMUNITAS CALISTHENICS DI YOGYAKARTA
142	Upaya Peningkatan Pembelajaran Lari Gawang Melalui Pendekatan Bermain (Games) SMK Muhammadiyah 1 Playen.
143	Pengembangan Model Aktivitas Multilateral Permainan Tenis Meja Pemula.
144	Pengembangan Modifikasi Permainan Bola Tangan untuk SD Kelas Bawah Berbasis TGfU
145	Pengembangan Pedoman Program Latihan Kebugaran bagi Korban Penyalahgunaan NAPZA di Pusat Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial NAPZA BRSPD DIY
146	PENGEMBANGAN ALAT UKUR KEKUATAN DAN DAYA TAHAN OTOT LENGAN UNTUK OLAHRAGA PANAHAN HOLDING BOW DIGITEC TEST

147	PENGARUH OUTDOOR EDUCATION ACTIVITIES TERHADAP PENINGKATAN SELF ESTEEM DAN KEBUGARAN JASMANI SISWA SMK
148	Pengembangan Model Latihan Tendangan Narae Chagi pada Taekwondoin Pemula di Daerah Istimewa Yogyakarta.
149	Pengaruh Latihan Melompati Rintangan Dan Power Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Jumping Smash Bulutangkis Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMK N 3 Mataram.
150	Pengembangan Model Tes Kemampuan Bermain Bola Voli Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Kelas VII
151	Pengaruh Latihan Mental dan Keyakinan Diri terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis pada Atlet 13-15 tahun di PB Natura Prambanan
152	Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Atletik Nomor Lempar Lembing Pada Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas
153	Karakteristik Psikologis Atlet SEA Games Indonesia Ditinjau dari Jenis Cabang Olahraga dan Jenis Kelamin
154	Pengembangan Model Core Stability Exercise (CSE) Pendekatan Bermain pada Usia 10-12 tahun untuk Meningkatkan Akurasi Memanah jarak 15 Meter.
155	Pengaruh Metode Latihan (Interval Training dan HIIT) dan Kapasitas Aerobik terhadap Daya Tahan Anaerobik Atlet Taekwondo di Dojang Lampung Barat
156	Pengaruh Metode Latihan Repetition Sprint & Interval Sprint Dan Rasio Panjang Tungkai Dengan Tinggi Badan Terhadap Kecepatan Lari 100 Meter.
157	Pengaruh Metode Latihan Interval dan Kontinyu dan Power Lengan terhadap Prestasi Renang 100 Meter Gaya Bebas
158	Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Siswa Usia 12-13 Tahun Di Ssb Sleman Barat
159	
160	Evaluasi program pembinaan olahraga renang di Club Renang Daerah Istimewa Yogyakarta
161	Pengembangan Media Pembelajaran Bola Voli Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

162	Pengaruh Metode Latihan dan Power Lengan Terhadap Kemampuan Smash Bulutangkis Atlet PB Garuda Jaya Purworejo
163	Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Atlet Remaja Putri Klub Yuso Klaten
164	Keterampilan Psikologis Atlet SEA Games Indonesia Tahun 2017 Ditinjau Dari Cabang-Cabang Olahraga Beladiri Dan Akurasi
165	Pengaruh Model Latihan dan Ball Feeling Terhadap Hasil Akurasi Short Pass Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri Kota Yogyakarta.
166	Dukungan Suporter Sepak Bola Terhadap Atlet Sepak Bola (Studi Kasus Suporter Sepak Bola Viking).
167	Pengembangan Model Latihan Strategi Serangan Terhadap Pertahanan Man To Man Permainan Futsal untuk Siswa SMA.
168	Pengembangan Modul Pembelajaran Aktivitas Kebugaran Jasmani sebagai Sumber Belajar untuk Mata Pelajaran PJOK bagi Peserta Didik Kelas VII SMP
169	
170	
171	Pengaruh Latihan Shadow Menggunakan Lampu Reaksi, Shadow Dengan Arahan Pelatih Terhadap Kelincahan Gerakan Kaki Ditinjau Dari Kekuatan Otot Tungkai Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis
172	Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi terhadap Ketepatan Jumping Smash Bulutangkis di Klub Wonosobo
173	Pengembangan Model Permainan Berbasis Bolabasket untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulatif
174	Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Muara Bungo (Ditinjau dari Aktifitas Fisik, Status Gizi, Pola Istirahat, Pengendalian Stres)
175	Pengaruh Metode Latihan dan Kekuatan Lengan terhadap Prestasi Renang 200Meter Gaya Bebas
176	Evaluasi Program Pembelajaran Penjas Smp Di Kabupaten Gayo Lues Daerah Khusus Aceh
177	

178	Upaya Peningkatan Kemampuan Melempar Bola Kecil Melalui Permainan Target Siswa Kelas V Sekolah Dasar
179	Pengaruh Metode Latihan Mental dan Konsentrasi terhadap Ketepatan Servis Pendek Backhand.
180	Pengembangan Model Permainan Atletik untuk Mengembangkan Karakter Kerjasama, Kejujuran, dan Percaya Diri Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas IV
181	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama.
182	Pengembangan Instrumen Friendship Activity Observational Test dan Adjective Observational Test untuk Anak Tunagrahita dalam Unified Sports
183	
184	Management Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Pencak Silat Provinsi Riau
185	
186	Pengembangan Alat Smart Flexibility Untuk Mengukur Kelentukan Berbasis Digital
187	
188	
189	Pengembangan Model Pendidikan Karakter Pencak Silat Berbasis 5 T
190	
191	Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Batik 1 Surakarta dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Modifikasi Peraturan dan Peralatan.
192	Pengaruh Latihan Pliometrik Dan Usia Terhadap Kelincahan Pesilat Kategori Tanding
193	Bela Diri Tradisional Suku Dayak Kalimantan Tengah (Sebuah Kajian Sejarah, Filosofi, dan Teknik Seni Bela Diri Tradisional)
194	
195	Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Aktivitas Gerak Berirama melalui Project-Based Learning Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang.

196	Pengembangan Media Pembelajaran Materi Pola Makan Sehat, Bergizi, dan Seimbang untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Kelas VII.
197	Hubungan Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja, Dan Masa Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar.
198	
199	Implementasi Fungsi Manajemen Olahraga Pada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Rejang Lebong
200	
201	Evaluasi Pembinaan Tim Futsal SMP Negeri Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.
202	Evaluasi Pelaksanaan Program Kelas Khusus Olahraga SMP Negeri di Kabupaten Sleman
203	Pengaruh Latihan Passing Bervariasi dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Ketepatan Short Passing Sepakbola pada Pemain Sleman United Tahun 2018
204	
205	Evaluasi Pembinaan Tim Futsal Smp Negeri & Kabupaten Sleman & Daerah Istimewa Yogyakarta
206	Evaluasi Pelaksanaan Program Kelas Khusus Olahraga SMP Negeri Di Kabupaten Sleman
207	Pengaruh Latihan Passing Bervariasi dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Ketepatan Short Passing Sepakbola pada Pemain Sleman United Tahun 2018
208	Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Keterampilan Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMA
209	Pengaruh latihan dribbling dengan alat dan latihan dribbling dengan lawan serta koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan dribbling peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP

210	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BOLA BASKET DENGAN PENDEKATAN TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING (Tgfu) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANAK KELAS V SD
211	Pengembangan Instrumen Aspek Afektif Berbasis Kinerja Dalam Ekstrakurikuler Renang Di Sekolah Dasar Kelas Atas
212	Pengaruh Latihan Psikologis Dan Tingkat Kecemasan Terhadap Ketepatan Servis Flat Atlet Putra Ukm Tenis Lapangan Uny
213	Pengaruh Latihan Plyometrycs dan Kekuatan terhadap Kemampuan Power Otot Tungkai dan Kelincahan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra
214	Analisis Manajemen Klub Olahraga Sekolah Dasar Klub Bintang Timur Dan Klub Bima Sport
215	Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi terhadap Peningkatan VO2Max pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket
216	Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pemain Ssb Baturetno Usia 14-15 Tahun
217	Pengembangan Model Latihan Shooting dengan Pendekatan Bermain untuk Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMP
218	Legenda Tokoh Pencak Silat Indonesia
219	Pengaruh Latihan Imagery Dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Free Throw Pada Ukm Bola Basket Universitas Islam Indonesia
220	Pengaruh Metode Latihan (Whole Part Mini Games) dengan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Bawah Bola Voli

221	Pengaruh Metode Latihan Dan Motor Educability Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola
222	Pengaruh Metode Latihan Shooting dan Power Otot Tungkai terhadap Ketepatan Shooting Sepak Bola pada Pemain SSB Matra Usia 13-15 Tahun
223	Pengembangan Model Pembelajaran PJOK Berbasis Permainan Tradisional Untuk Mengembangkan Karakter Jujur Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Pada Siswa Sekolah Dasar
224	Pengalaman dan Makna Implementasi K-13 Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kabupaten Purworejo.
225	Evaluasi Program Pembelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017
226	Pengaruh Latihan Agility Hurdle Drills Dan Agility Ring Drills Dan Kecepatan Terhadap Kelincahan Pemain Futsal
227	Pembangunan Olahraga Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur Ditinjau Dari Sport Development Index (Sdi)
228	Evaluasi Program Kelas Bakat Istimewa Olahraga (BIO) SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018
229	Pengembangan Mobile Learning Sinyal Wasit Bola Basket Berbasis Android
230	Pengaruh Permainan Target, Permainan Kombinasi dan Power Tungkai terhadap Keterampilan Shooting Sepakbola
231	Model Pembelajaran Gerak Dasar Bola Tangan Melalui Permainan Sederhana Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah
232	Pengembangan Media Pencegahan Dan Perawatan Cedera Pada Pemain Sandboarding Berbasis Android

233	Pengembangan Tes Kebugaran Jasmani Disabilitas Intelektual Ringan Usia 13-15 Tahun
234	Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Kemampuan Berpikir Kreatif PJOK Pada Materi Permainan Sepak Bola Peserta Didik SMA
235	Manajemen Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Sd Negeri Di Kota Bengkulu
236	Pengaruh Latihan Imagery Dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Shooting Free Throw Ekstrakurikuler Bola Basket
237	Pengaruh Latihan Uphill dan Downhill terhadap Power Tungkai Pemain Sepakbola Ditinjau dari Kekuatan Otot Tungkai.
238	Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar Pasing Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Sekolah Menengah Atas
239	Pengembangan media peraturan permainan dan sinyal wasit bagi anggota ekstrakurikuler futsal sekolah menengah pertama
240	Modifikasi Permainan Bowling Sebagai Pembelajaran Gerak Dasar Lempar Bawah Siswa Sekolah Dasar
241	Evaluasi Manajemen Team Kota Yogyakarta Pada Porda Ke-Xiv Tahun 2017 Di Daerah Istimewa Yogyakarta(Study Evaluasi Model Cipp)
242	Pengaruh Plyometric Training dan Kekuatan Terhadap Kemampuan Power Otot Tungkai dan Kelincahan Atlet Bola Tangan Kabupaten Banyumas
243	Pengembangan Media Audio Visual Latihan Teknik Dasar Renang Indah Untuk Pemula

244	Evaluasi Program Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Wilayah Kabupaten Bantul Provinsi D.I. Yogyakarta
245	Keterampilan Psikologis Atlet Bola Basket Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Posisi Pemain
246	Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Tentang Penyediaan Fasilitas Olahraga
247	Pengaruh Latihan Dan Keseimbangan Terhadap Kontrol Bola Dalam Sepak Takraw
248	Pengaruh Metode Latihan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal
249	Pengaruh Metode Latihan Dan Motor Educability Terhadap Keterampilan Bermain Futsal
250	Efektivitas Variasi Latihan Shooting dan Sprint terhadap Peningkatan Shooting Sepakbola pada Usia 13-15 Tahun
251	Model Latihan Shooting Berbasis SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) untuk Meningkatkan Teknik Shooting Bola Basket
252	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Sebagai Bagian dari Gerakan Literasi Digital di SMA Kota Yogyakarta
253	Perbandingan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMAN Daerah Pesisir dan Pegunungan di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan
254	Pengaruh Permainan Bola Basket dan Sepak Bola serta Berat Badan terhadap VO2max Anak Disabilitas Intelektual Ringan
255	Pengaruh Metode Latihan Dan Kelincahan Terhadap Kecepatan Reaksi Atlet Bola Voli Remaja
256	Pengaruh Pemberian Suplemen BCAA Terhadap MDA, BUN Dan Kreatinin Pada Tikus Putih Jantan Setelah Forced Swimming Test
257	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kinestetik untuk Menstimulasi Motorik Kasar Siswa Kelas Bawah
258	<i>Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kinestetik untuk Menstimulasi Motorik Kasar Siswa Kelas Bawah</i>
259	<i>Keterampilan Psikologis Pemain Sepakbola Indonesia Ditinjau Dari Gender dan Posisi.</i>
260	<i>Pengaruh Pemanasan Gerak Lagu, Pemanasan Umum, dan Keseimbangan terhadap Kesiapan Belajar Penjas pada Siswa Tunanetra di SLB yang ada di Wilayah DIY</i>

261	<i>Pengembangan Penilaian Alternatif Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Penjas Materi Aktivitas Ritmik di SMP</i>
262	<i>Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa Kelas Atas Melalui Penerapan Model Pembelajaran TPSR Dalam Pembelajaran PJOK di MI Falahussyabab Yogyakarta</i>
263	<i>PENGARUH PROGRAM LATIHAN CIRCUIT TRAINING DAN OREGON CIRCUIT TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DAN INDEKS MASA TUBUH PESERTA DIDIK SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR BOARDING SCHOOL KULON PROGO</i>
264	<i>Pengembangan Model Pembelajaran untuk Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan Peserta Didik SMP dalam Permainan Sepak bola</i>
265	<i>PENGARUH METODE LATIHAN SHOOT DAN KOORDINASI TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING FREE THROW BOLA BASKET SISWA EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 NGADIROJO</i>
266	<i>PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI ATLETIK NOMOR LEMPAR BERBASIS APLIKASI ANDROID</i>
267	<i>Karakteristik Psikologis Atlet Beladiri Pencak Silat dan Karate Ditinjau Dari Jenis Kelamin</i>
268	<i>Manajemen Perangkat Pembelajaran, Kinerja dan Motivasi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMK Di Kabupaten Sleman Tahun 2109</i>
269	<i>PENGARUH METODE LATIHAN TARGET SASARAN TETAP DAN BERUBAH SERTA KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP KETEPATAN SERVIS PANJANG DALAM BULU TANGKIS</i>
270	<i>Pengembangan Model Latihan Taktik Penyerangan Sepakbola Berbasis Jumlah Pemain untuk Meningkatkan Taktik Penyerangan pada Atlet KU 12 Tahun</i>
271	<i>Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Teaching Games for Understanding dan Direct Instruction Terhadap Kerjasama, dan Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas VIII</i>
272	<i>Pengaruh Latihan Shadow dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Footwork pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Kejuruan</i>
273	<i>Karakteristik Keterampilan Psikologis Pemain bola voli Indonesia Ditinjau Berdasarkan Gender dan Posisi</i>
274	
275	

276	<i>PENGALAMAN DAN MAKNA PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL</i>
277	Evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Pencak Silat Provinsi Kepulauan Riau
278	REFLEKSI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA PRAKTIK KEPENDIDIKAN PJKR UNY DI SMP NEGERI PIYUNGAN DAN SMA NEGERI BANGUNTAPAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
279	PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN PLYOMETRIC UNTUK MENINGKATKAN POWER OTOT TUNGKAI BAWAH
280	
281	<i>Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Permainan Bola Besar Mata Pelajaran PJOK Peserta Didik SMA</i>
282	<i>MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI SEKECAMATAN ARGAMAKMUR KABUPATEN BENGKULU UTARA</i>
283	<i>PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN DENGAN TEKNIK PENUGASAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO PADA PESERTA DIDIK SMA DI KABUPATEN NUNUKAN</i>
284	<i>Analisis Partisipasi dan Kepuasan Masyarakat terhadap Alun-alun sebagai Ruang Terbuka Olahraga di Klaten</i>
285	ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK DALAM PEMBANGUNGAN OLAHRAGA DI KABUPATEN NGAWI
286	Pengembangan Materi Pembelajaran Lari Gawang Berbasis Permainan Tradisional Pada Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar.
287	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta
288	Pengembangan Alat Smart Vertical Jump Berbasis Digital
289	Model Permainan Tradisional Untuk Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Pencak Silat
290	EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MADRASAH IBTIDA' IYAH FALAHUSSYABAB SLEMAN
291	Pengaruh Part Method dan Whole Method terhadap Prestasi Lompat Jauh Ditinjau dari Power Tungkai

292	PENGEMBANGAN MATERI PERMAINAN KORFBALL BERBASIS TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING UNTUK SEKOLAH DASAR
293	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS PELANGGAN FITNESS CENTER KABUPATEN SLEMAN
294	KETERAMPILAN PSIKOLOGIS PEMAIN SEPAKBOLA DITINJAU DARI POSISI BERMAIN DAN KELOMPOK USIA
295	PENGEMBANGAN ALAT PEMONITOR AKTIVITAS JASMANI BERBASIS ELECTRONIC PERFORMANCE AND TRACKING SYSTEM
296	PENGARUH LATIHAN SINGLE LEG HOP DAN DOUBLE LEG HOP SERTA KEKUATAN OTOT TUNGKAI TERHADAP PENINGKATAN POWER TUNGKAI PADA ATLET GULAT
297	Pengaruh Metode Latihan Circuit dan Fartlek Serta Indeks Massa Tubuh Terhadap Peningkatan VO2Max Atlet Gulat DIY
298	Pengembangan Pemanduan Bakat Bola Basket Usia 10 –14 Tahun
299	The Impact of 8 Weeks Training with Resistance Band in a Special Period towards the Improvement of the Legs Power of Taekwondo Athletes
300	PROMOSI POTENSI PARALAYANG SEBAGAI PARIWISATA OLAHRAGA KABUPATEN WONOSOBO JAWA TENGAH MELALUI MEDIA SOSIAL
301	Students' Perception on the Physical Education Learning Process using the 2013 and KTSP Curriculums of Wonosobo Regency Middle Schools
302	Pengembangan Permainan Berbasis Persepsi Kinestetik Untuk Meningkatkan Persepsi Kinestetik, Kecerdasan Bermain, Kerjasama Anak Sekolah Dasar.
303	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI.
304	
305	Upaya meningkatkan servis atas bolavoli mini menggunakan metode pembelajaran game terhadap siswa sekolah dasar
306	PENGARUH FREKUENSI LATIHAN DAN JENIS KELAMIN TERHADAP TERHADAP AKURASI FOREHAND DRIVE OLAHRAGA TENIS MEJA
307	
308	
309	PENGEMBANGAN MODEL APLIKASI ANALISIS FISIK ATLET BERBASIS ANDROID PADA ATLET CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI USIA 16-19 TAHUN

310	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Pola Hidup Sehat Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Kelas VII
311	
312	Pengembangan Aplikasi Statistik Sepak Bola Berbasis Android Untuk Pemain dan Tim
313	PENGARUH LATIHAN UPHILL DAN DOWNHILL TERHADAP POWER TUNGKAI DITINJAU DARI OTOT TUNGKAI BAGIAN DEPAN DAN BELAKANG PEMAIN FUTSAL
314	EFEKTIVITAS MODEL INQUIRY DISCOVERY LEARNING DAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DITINJAU DARI HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL
315	
316	PENGEMBANGAN LATIHAN TEKNIK DASAR KEMPO MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PARA KOHAI PEMULA (9-11 TAHUN) PERKEMI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
317	Pengembangan Model Permainan Irama Langkah Dalam Pembelajaran Lempar Lembing Pada Siswa Kelas IV SDN Segugus 2 Pulau Besar Bangka Belitung
318	
319	MODIFIKASI MODEL LATIHAN PLYOMETRICS UPPER BODY DAN LOWER BODY UNTUK ATLET KARATE JUNIOR
320	
321	
322	The Use of Band Rubber Ruler to Improve the Mastery of High Jump with Straddle Style Technique for Eight Grade Students in SMP N 1 Matesih Karanganyar
323	
324	Pengembangan Software Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Analisa Sport Search.
325	
326	Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja, dan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul